

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 143/IAT-U/SU-S1/2023**SISTEMATIKA DAN METODE PENYAJIAN TAFSIR
AL-QUR'AN DALAM WEBSITE TAFSIRALQURAN.ID****SKRIPSI**


Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

**Oleh:****EGA HARVIA NINGSIH
NIM: 11930220856****Pembimbing I
Afriadi Putra, S.Th.I, M. Hum.****Pembimbing II
H. Abd. Ghofur, M. Ag.****FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU
1444 H./2023 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM HIGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.H. Muhammad Siraj 44134, Jl. Sempang Dam Pagar Pekanbaru 28293 Pekanbaru Riau 0810-420000
Fax: 0810-303017 Web: www.uin-suska-riau.ac.id Email: sekretariat@uin-suska-riau.ac.id

Afriadi Putra, S.Th.I, M. Hum.
H. Abd. Ghofur, M. Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Ega Harvia Ningsih

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Ega Harvia Ningsih

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assolamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Ega Harvia Ningsih (NIM: 11930220856) yang berjudul: **Sistematika dan Metode Penyajian Tafsir Al-Qur'an Dalam Website Tafsiralquran.Id** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.


Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

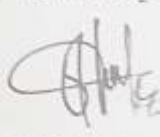
Pekanbaru, 14 Juni 2023

Pembimbing I,



Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum
NIP. 19890420 201801 1 001

Pembimbing II,



H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. Sekeloa Timur No. 111 KM 11,5 Simpang Dua Jalan Pekanbaru 28157 POKJAN 1004 Telp. (0756) 507.21
Fax (0756) 56392 Web: www.uin-suska-riau.ac.id, www.fakultashulud-din.uin-suska-riau.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Sistematika dan Metode Penyajian Tafsir Al-Qur'an Dalam Website Tafsiralquran. Id*

Nama : Ega Harvia Ningsih
Nim : 11930220856
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekubaru, 27 Juni 2023
Dekan,
Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

<p>Ketua/Penguji I</p>  <p>Dr. Afrizal Nur, M.S NIP. 19800108 200310 1 001</p>	<p>Sekretaris/Penguji II</p>  <p>Afriadi Putra, S. Th. L., M. Hum NIP. 19890420 201801 1 001</p>
--	---

MENGETAHUI

<p>Penguji III</p>  <p>Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag NIP. 19700422 200701 1 019</p>	<p>Penguji IV</p>  <p>Dr. Salmaini Yeli, M. Ag NIP. 19690601 199203 2 001</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**
© Ega Harvia Ningsih, 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Harvia Ningsih
Tempat/Tgl lahir : Karya Mukti/ 12 Oktober 2001
NIM : 11930220856
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmi Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : **SISTEMATIKA DAN METODE PENYAJIAN TAFSIR
AL-QUR'AN DALAM WEBSITE TAFSIRALQURAN.ID**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 14 Juni 2023



Ega Harvia Ningsih
11930220856

MOTTO

*Jika bukan kamu yang menguatkan dirimu sendiri
untuk berjuang siapa lagi yang kamu handalkan?*

لا نهاية حزينه لمن يؤمنون بالله

*Tidak Ada Akhir Yang Menyedihkan Bagi Mereka Yang
Yakin Kapada Allah Swt.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji serta syukur kepada Allah Swt. atas berkah, rahmat, dan limpahan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Dalam Website Tafsiralquran.Id”** ini. Sekaligus untuk melengkapi persyaratan tugas akhir Program S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan guna untuk memperoleh gelar S.Ag. serta bisa bermanfaat bagi pembaca tulisan ini yang membahas tentang **“Sistematika Dan Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Dalam Website Tafsiralquran.Id”** .

Shalawat beserta salam tak lupa pula dihadiahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis melakukan penelaahan melalui studi pustaka dan berbagai bacaan yang terdapat di dalam buku, jurnal dan media elektronik lainnya guna melengkapi materi yang diperlukan selama penyusunan Skripsi.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S. Pt., M .Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
4. Pembimbing Akademik Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS yang telah memberikan tunjuk ajarnya, nasehat dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai pembimbing I skripsi dan Bapak H. Abd Ghofur, M.Ag. selaku pembimbing II skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Dr. Afrizal Nur, MIS selaku penguji I, Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum selaku penguji II, Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag selaku penguji, Dr. Salmaini Yeli, M. Ag selaku penguji IV yang telah memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
7. Ustazah Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA., Ph. D yang juga banyak memberikan pencerahan, gambaran, pelajaran dan dampingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Swt. jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.
10. Teristimewa saya ucapkan terima kasih banyak kepada Ayahanda Jon Harnedi dan Ibunda Sumarsih yang selalu memberikan doa yang terbaik, menjadi pengingat, teladan, penasihat, dan penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Begitu pula dengan kakanda Siti Hasnah, S. Pd, Wawan Setiawan, S. Pd, dan Joko Ramadhani serta keluarga besar Marsaid dan Mursida yang ikut andil dalam proses perkuliahan baik dari segi dukungan dan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide dan yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan, yaitu Dina Agustina S.Ag, Ulya Sofia Irda, S. pd, Annisa Raudhatul Afra S.Ag. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT A, B, C, D dan Semua Musyrifah Wihdah Aisyah yang telah memberikan tunjuk ajar, doa dan dukungannya.

12. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, dan saran.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikan dan usaha bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. Amin.

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Penulis



Ega Harvia Ningsih



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Tafsir Al-Quran	13
1. Dinamika Penafsiran Al-Quran	14
2. Penyajian Penafsiran di Media <i>Online</i>	19
B. Era Digital	22
1. Teknologi informasi.....	22
2. Riset Media.....	25
C. Sekilas Tentang <i>Tafsiralquran.id</i>	28
D. Tinjauan Kepustakaan	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan.....	40
D. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	42
A. Sistematika Penyajian Penafsiran Tafsir Al-Quran	42
1. Menu Halaman Utama.....	43
2. Kriteria Penulisan	53
B. Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	54
1. Metode Penyajian Tafsir Al-Quran.....	54
2. Sumber Penyajian Tafsir Al-Quran	64
3. Contoh Penyajian Tafsir Al-Quran	67
4. Kekurangan dan Kelebihan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR KEPUSTAKAAN	78
---------------------------------	-----------

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tipe Dominan	24
Tabel II.2 Daftar Sebagian Identitas Negara	24
Tabel II.3 Perangkat Lunak Pada Al-Quran	28
Tabel II.4 Struktur Pengelola <i>Website Tafsiralquran.id</i>	29
Tabel II.5 Nama-Nama Kontributor di <i>Website Tafsiralquran.id</i>	31
Tabel IV.1 Data Menu Halaman dan Sajian dalam Tafsiralquran.id	49
Tabel IV.2 Data Postingan Tiap Menu Tafsiralquran.id Tahun 2020-2023	52
Tabel IV.3 Daftar Tabel Postingan Tafsir Tematik Pada Website Tafsiralquran.id	55
Tabel IV.4 Daftar Postingan Kajian Tafsir Tematik Berbasis Ayat Di Website Tafsiralquran. id	58
Tabel IV.5 Daftar Postingan Kajian Tafsir Tematik Berbasis Surat Di <i>Website Tafsiralquran. id</i>	60
Tabel IV.6 Daftar Postingan Kajian Tafsir Berbasis Tematik Di Website Tafsiralquran. Ide	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Menu Halaman Utama pada <i>Website</i> Tafsiralquran.id.....	43
Gambar IV.2 Menu halaman Tafsir Tematik pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	45
Gambar IV.3 Menu halaman Khazanah pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	47
Gambar IV.4 Menu halaman Ulumul Qur'an pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	48
Gambar IV.5 Menu halaman Cari Ayat pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	48
Gambar IV.6 Menu halaman Tafsir Tahlili pada laman <i>Website Tafsiralquran.id</i> .	51
Gambar IV.7 Kretria Penulisan pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	54
Gambar IV.8 Postingan Menu Tafsir Tahlili Surah al-Fiil pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	63
Gambar IV.9 Menu Tafsir Tahlili Surah Az-Zumar ayat 64-66 pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	63
Gambar IV.10 Gambar Sumber Kitab Penafsiran Al-Quran pada <i>Website Tafsiralquran.Id</i>	66
Gambar IV.11 Menu Tafsir Tahlili Sumber Penafsiran pada <i>Website Tafsiralquran.id</i>	67
Gambar IV.12 Contoh Penafsiran <i>Tafsir Tematik</i> Di <i>Website Tafsiralquran.Id</i> .	68
Gambar IV.13 Contoh Penafsiran Pada <i>Website Tafsiralquran.Id</i>	73

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi fi rahmatill h.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jal la

Kata sandang berupa “al” () ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jal lah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idlafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya' Allah Kana wa ma lam yasya' lam yakum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Sistematika dan Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Dalam *Website Tafsiralquran.id*". Dalam era digital, tafsir al-Quran dalam bentuk digital, baik melalui *website* maupun aplikasi Android, menjadi suatu kebutuhan yang didorong oleh kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistematika penyajian dan metode penyajian tafsir al-Quran yang digunakan pada *website tafsiralquran.id*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif, dengan menggunakan data primer dari *tafsiralquran.id* dan data sekunder dari buku, artikel, jurnal, dan skripsi yang mendukung penelitian ini. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis untuk mengkaji dan menganalisis data di *website tafsiralquran.id*, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian ini menyoroti dua pembahasan utama. *Pertama*, *website tafsiralquran.id* merupakan wadah baru yang menyajikan dan mempublikasikan kajian tafsir al-Quran. *Website* ini memiliki lima menu halaman utama, yaitu Tafsir Tematik, Khazanah, Ulumul al-Quran, Cari Ayat, dan Al-Quran dan Terjemahannya. *Website* ini juga mengundang penulis eksternal (kontributor) untuk menulis di sana. Selain itu, *tafsiralquran.id* menyajikan dua bentuk tafsir, yaitu tafsir tematik berdasarkan tema tertentu dan tafsir *tahlili* berdasarkan ayat-ayat dalam surah tertentu. *Kedua*, *tafsiralquran.id* menggunakan tiga metode penyajian, yaitu berbasis ayat, surat, dan tematik. Sumber penafsiran untuk tafsir tematik bervariasi tergantung pada penulisnya, sedangkan untuk tafsir *tahlili*, sumber penafsirannya berasal dari tafsir kemenag. Contoh penafsiran dapat langsung ditemukan dan diakses melalui halaman *website tafsiralquran.id*.

Kata Kunci: Tafsir Al-Quran, Era Digital, *Website*, *Tafsiralquran.id*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The title of this research is "Presentation Systematics and Method of Al-Qur'an Interpretation on *Tafsiralquran.id Website*". In the digital era, Al-Quran interpretation in digital form, both through websites and Android applications, has become a necessity driven by technological advances. This research aimed at finding out the presentation systematics and method of Al-Quran interpretation used on Tafsiralquran.id website. It was qualitative research with primary data from tafsiralquran.id and secondary data from books, articles, journals, and undergraduate theses supporting this research. Descriptive-analytical method was used to study and analyze data on tafsiralquran.id website, so that it could answer research questions. Two main discussions were highlighted in the research findings. First, the tafsiralquran.id website is a new forum presenting and publishing studies of Al-Quran interpretation. This website has five main page menus—Thematic Tafsir, *Khazanah*, *Ulumul al-Qur'an*, Search for Verses, and Al-Qur'an and its Translation. External authors (contributors) to write on it are also invited on this website. In addition, two forms of interpretation are provided on Tafsiralquran.id—thematic interpretations based on certain themes and Tahlili interpretations based on verses in certain Surah. Second, three presentation methods were used on Tafsiralquran.id—verse, *Surah*, and thematic based. The source of interpretation for the thematic interpretation varies depending on the author, and for Tahlili interpretation, the source of interpretation comes from the interpretation of the Ministry of Religion. Examples of interpretations can be directly found and accessed through the web page of tafsiralquran.id.

Keywords: Al-Qur'an Interpretation, Digital Era, Website, Tafsiralquran.id

الملخص

موضوع هذا البحث هو "المنهجيات وطرق عرض تفسير القرآن على موقع tafsiralquran.id". في العصر الرقمي، ظهر تفسير القرآن بشكل رقمي، سواء كان عبر المواقع الإلكترونية أو تطبيقات أندرويد، وأصبح ضرورة فائقة بسبب التقدم التكنولوجي. وتهدف هذا البحث إلى معرفة منهجية وطريقة العرض لتفسير القرآن المستخدمة على موقع tafsiralquran.id. ويستخدم في هذا لبحث منهج نوعي، باستخدام البيانات الأولية من موقع tafsiralquran.id والبيانات الثانوية من الكتب والمقالات والمجلات والأطروحات التي تدعم هذا البحث. والطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية التحليلية لدراسة البيانات وتحليلها من موقع tafsiralquran.id حتى تتمكن من الإجابة على أسئلة البحث. ونتائج هذا البحث تسلط الضوء على مبحثين رئيسيين: أولاً، موقع tafsiralquran.id هو عبارة عن وعاء جديد يقدم وينشر دراسات حول تفسير القرآن حيث يحتوي هذا الموقع على خمس قوائم رئيسية للصفحات، وهي التفسير الموضوعي، والخزانة، وعلوم القرآن، والبحث عن آيات، والقرآن وترجمته. كما يدعو هذا الموقع المؤلفين الخارجيين (المساهمين) للكتابة فيه. إضافة على ذلك، يقدم tafsiralquran.id شكلين من التفسير، وهما التفسير الموضوعي القائم على موضوعات معينة، والتفسير التحليلي القائم على آيات في سور معينة. ثانياً، يستخدم tafsiralquran.id ثلاث طرق للعرض، وهي العرض بناء على الآية والحرف والموضوع. ومصادر التفسير للتفسير الموضوعي مختلفة باختلاف المؤلف، بينما مصدر التفسير للتفسير التحليلي راجع إلى التفسير من الوزارة الدينية. وأمثلة من التفسيرات يمكن الوصول إليها مباشرة من خلال صفحة الموقع tafsiralquran.id. الكلمات الدلالية: تفسير القرآن، العصر الرقمي، الموقع الإلكتروني، tafsiralquran.id.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tafsir, secara umum, merupakan upaya untuk memahami dan menjelaskan teks guna menangkap pesan al-Quran (*murad al-nash*) serta memahami maksud (*murad*) Allah. Objek tafsir adalah seluruh surah dan ayat yang terdapat al-Quran.¹ Subjek tafsir adalah manusia (Mufasir)², yaitu para ahli tafsir yang berusaha memahami. Salah satu tujuan penafsiran adalah untuk menjelaskan dengan lebih detail makna ayat-ayat al-Quran, termasuk hikmahnya, pesan moral, hukum-hukumnya, dan nilai-nilai etika universal yang terkandung di dalamnya.³ Al-Quran merupakan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia agar selamat dunia dan akhirat.⁴ Oleh karena itu, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, penafsiran ayat-ayat al-Quran diperlukan. Allah Swt. berfirman dalam surah al-Furqan (25): 33:

﴿ وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ﴾

Artinya: “Tidaklah mereka datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, kecuali Kami datangkan kepadamu kebenaran dan penjelasan yang terbaik.”⁵

Al-Quran diturunkan dalam bahasa Arab agar manusia dapat mengamalkan ayat-ayat yang terkandung di dalamnya, dan untuk memahami bahasa al-Quran diperlukan penafsiran dan penerjemahan. Penafsiran al-Quran sudah ada sejak al-Quran diturunkan. Sejarah penafsiran al-Quran dimulai pada masa Nabi Muhammad saw. ketika para sahabat mendapatkan ayat-ayat yang tidak jelas maknanya, mereka langsung menemui dan bertanya kepada Nabi Muhammad saw. untuk mendapatkan penjelasan ayat-ayat tersebut. Akan tetapi, tidak semua

¹ Yayan Rahtikawati dan Dadan Rusmana, *Metodelogi Tafsir Al-Quran: Strukturalisme, sematik, semiotic, & Hermeneutik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 27.

² *Ibid.*

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir*, (Yogyakarta: CV Idea Sejahtera, 2014), hlm. 12.

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, Cet. 2, (Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013), hlm. 239.

⁵ Qur'an Kemenag, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurna 2019, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, September 2019), hlm. 515.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat-ayat al-Quran dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw. beliau hanya menjelaskan makna dari ayat-ayat al-Quran yang tidak diketahui oleh para sahabat.⁶ Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, penafsiran dilakukan oleh para sahabat, tabiin, dan ulama'. Seiring berkembangnya masa untuk tetap menggali makna ayat-ayat al-Quran dan memeliharanya, para ahli tafsir menuliskan dan membukukan penafsirannya pada karya-karya mereka.

Di Indonesia, tradisi penulisan kitab tafsir al-Quran dimulai dengan kitab tafsir *Tarjuman Mustafid* karya Abd Rauf Singkili pada abad ke-17 M. Kitab ini menggunakan tulisan bahasa Arab Melayu.⁷ Sejak itu, perkembangan tafsir terus meningkat hingga abad ke-20 M. Salah satu kitab tafsir yang sangat populer saat ini adalah Tafsir *al-Misbah* karya Prof. M. Quraish Shihab, yang diterbitkan pada tahun 2002 M. Kitab ini telah mendapatkan sambutan luas dan menjadi salah satu referensi utama dalam pemahaman al-Quran di Indonesia.

Memasuki era digital yang mana hal ini ditandai dengan basis teknologi, informasi, dan komunikasi yang canggih, melahirkan media baru dengan platform yang memberikan kemudahan kepada pengguna internet dalam mengakses berbagai hal apa pun menjadi satu seperti *facebook, instgram, twitter, whatsapp, youtube, dan website*. Akibat dari kemajuan sistem dan alat teknologi yang semakin canggih, seseorang bisa sangat mudah mencari atau mendapatkan informasi pada 20 tahun (dua dekade) ke belakang pada media *online*.

Sebuah situs *website* yang menyajikan data pengguna internet tahun ke tahun, yaitu APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), menyatakan bahwa berdasarkan hasil survei pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi

⁶ Ali Muttakin, "Kaidah Kebahasaan Dalam Kajian Tafsir," Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir 1, No. 2, (2016), hlm. 81.

⁷ Pptqimamhafsh, "Kitab-kitab Tafsir di Indonesia beserta Pengarangnya", dikutip dari <https://pptqimamhafsh.com/kitab-kitab-tafsir-al-quran-karangan-ulama-nusantara/>, pada hari Ahad Tanggal 04 Juni 2023 jam 09:11 WIB.



Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya orang yang menggunakan internet.

Hadirnya internet sebagai penanda munculnya media baru juga melahirkan medium baru dalam penafsiran al-Quran. Akses kepada tafsir al-Quran menjadi lebih mudah dengan perkembangan teknologi dan kehadiran media baru. Situs-situs Islam yang menyajikan berbagai bidang, termasuk tafsir, hadis, fikih, dan akidah, menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan keagamaan dalam konteks masa kini. Dalam konteks media *online*, setiap *website* dan aplikasi memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda untuk menarik pembaca. Kontestasi antara media *online* terus berkembang, di mana setiap media berusaha menampilkan artikel dan narasi yang menarik untuk dibaca. Perkembangan teknologi juga telah memudahkan akses informasi dan pengumpulan data yang sebelumnya sulit didapatkan. Dengan kemajuan ini, tafsir al-Quran juga menjadi lebih mudah diakses. Informasi dan pengetahuan tentang tafsir al-Quran dapat dengan cepat ditemukan melalui berbagai sumber online, seperti situs web tafsir, aplikasi, atau platform lainnya. Dengan demikian, melalui media online dan kemudahan akses informasi yang disediakan, penafsiran al-Quran menjadi lebih dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Masyarakat memiliki kesempatan untuk mendalami dan memperluas pemahaman mereka terhadap ayat-ayat al-Quran melalui berbagai sumber yang tersedia.

Perkembangan teknologi internet dan aplikasi komputer serta ponsel telah memungkinkan semua orang, dari berbagai latar belakang, untuk menggunakan dan mengaksesnya. Perkembangan ini telah membawa dunia penafsiran al-Quran masuk ke dalam medium baru dengan adanya kajian tafsir yang berkembang di media *online*. Kita dapat melihat bahwa dampak dari pemanfaatan teknologi dalam kajian tafsir al-Quran, yang ditandai dengan adanya digitalisasi kitab-kitab tafsir al-Quran dalam bentuk *e-book* berformat *PDF* yang dapat diunduh. Contohnya adalah kitab tafsir seperti al-Misbah, al-Qurtubi, al-Maraghi, dan al-

⁸ APJII, "Data Pengguna Internet", dikutip dari <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin> tanggal#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara,sebanyak%20210%2C03%20juta%20pengguna, diakses pada hari Ahad tanggal 04 Juni 2023 jam 10:40 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baghdawi.⁹ Selain itu, telah muncul berbagai aplikasi yang menyajikan kajian tafsir, seperti *Majmu'ah al-Tafassar*, Qur'an Kemenag, aplikasi *e-book* Tafsir Nusantara, dan *Library* Tafsir.¹⁰ Jejaring sosial seperti *Instagram*, *Telegram*, *Facebook*, *YouTube*, dan *WhatsApp* juga telah mengambil peran penting dalam menyediakan konten dan memfasilitasi diskusi seputar tafsir al-Quran. Perkembangan teknologi juga menghasilkan media digital yang dikenal sebagai *website*. *Website* ini menjadi sarana yang membantu masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan mudah, termasuk dalam hal penafsiran al-Quran.

Penafsiran al-Quran telah mengalami perubahan dan peralihan seiring dengan perkembangan teknologi. Munculnya tafsir al-Quran dalam bentuk media digital, baik dalam bentuk *e-book*, aplikasi Android, maupun *website*, merupakan respons terhadap tuntutan zaman dan kemajuan teknologi di era digital. Hal ini merupakan perkembangan yang signifikan dari medium cetak ke medium digital. Saat ini, terdapat berbagai macam *website* yang menyediakan tafsir al-Quran dan terjemah lengkap 30 juz dengan platform yang berbeda-beda. Beberapa *website* tersebut dikelola oleh pengembang tafsir al-Quran seperti *aiat.or.id*, *palontarq.id*, *tafsir.web.id*, *quranweb.id*, dan *tafsiralquran.id*. Mereka memberikan akses mudah dan luas bagi para pembaca untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat al-Quran secara mendalam. Selain itu, beberapa *website* tersebut juga dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia seperti *Qurankemenag.go.id.*, yang bertujuan untuk menyediakan sumber informasi resmi dalam bidang penafsiran al-Quran. Ini menunjukkan upaya pemerintah dalam memfasilitasi akses terhadap pengetahuan keagamaan melalui media digital. Dengan adanya tafsir al-Quran daring berbasis *website* ini, para pembaca dapat menjelajahi dan memanfaatkan beragam sumber pengetahuan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap al-Quran. Melalui teknologi digital, penafsiran al-Quran menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, memberikan

⁹ Rifky Aritama, "2 Aplikasi Tafsir Al-Quran yang Mesti anda dicoba", dikutip dari <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5511723/2-aplikasi-tafsir-al-quran-yang-mesti-anda-coba>, diakses pada hari Ahad tanggal jam 18:44 WIB.

¹⁰ Iqt uinsgd, "Aplikasi Android di Playstore", dikutip dari <https://iqt.uinsgd.ac.id/mahasiswa-ilmu-al-quran-dan-tafsir-terbitkan-aplikasi-android-diplaystore/>, diakses pada hari Ahad tanggal jam 18:44 WIB.

yang lebih mendalam tentang fenomena tafsir al-Quran di era digital, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemahaman tafsir al-Quran secara lebih luas.

Kajian tafsir di era internet seperti sekarang ini tidak hanya sebatas pertransformasian dari cetak ke digital, tetapi juga beberapa media *online* mulai memasukkan kajian tafsir di dalamnya. Tidak hanya tafsir, tetapi juga banyak menu fitur islami yang bertujuan untuk berdakwah melalui media *online*. Ada juga yang berdakwah melalui media sosial, seperti akun Salman Harun yang sering *update* kajian tafsir sebagai respon tentang kondisi aktual.¹³ Selanjutnya, di dalam buku Nadiarsyah Hosen¹⁴, Menurutnya, tantangan saat ini, di era media sosial yaitu bagaimana kita bisa membumikan ajaran Islam yang terdapat dalam al-Quran kepada para pengguna media sosial.¹⁵ Selanjutnya juga di dalam buku Abd Halim.¹⁶ Beliau juga melakukan penelitian dan pengkajian isu-isu keagamaan yang terinspirasi dari buku Nadiarsyah Hosen untuk melanjutkan buku tentang tema “Wajah Al-Quran di Era Digital”. Di dalam bukunya tersebut tentang al-Quran dan media baru, al-Quran dalam dunia digital, dan tantangan kajian al-Quran di era digital. Menurutnya, kajian seperti ini sangat penting diangkat ke permukaan karena di Indonesia pada khususnya, masih jarang buku-buku dengan tema ini.

¹³ Wildan Imaduddin Muhammad “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Quran Salman Harun)”, Jurnal; *Maghza*. Vol. 2, No. 2, (2017), hlm. 74.

¹⁴ Tokoh yang dikenal dengan pemikirannya dalam meneguhkan identitas keIndonesiaan yang aktif dalam mengkaji, memahami, memaknai, dan menafsirkan ayat-ayat al-Quran. Beliau merupakan intelektual muda asal Indonesia yang aktif dan berkecimpung di dunia akademik, beliau menempuh pendidikan formal dalam bidang yang berbeda, Ilmu Syari’ah dan Ilmu Hukum, sekaligus dosen hukum di Monash University Australia, dan Rais Syuriah PCI (Pengurus Cabang Istimewa) Nahdhatul Ulama (NU) di Australia dan New Zealand. Beliau banyak mengkaji dan merespon isu-isu keagamaan. Menariknya, kajian ke-Islaman ini atau tafsiran-tafsiran ayat-ayat al-Quran beliau publikasikan melalui media sosial sebagai langkah yang efektif dan strategis untuk membumikan nilai-nilai al-Quran di era digital saat ini.

¹⁵ Nadiryah Hosen, *Tafsir Al-Quran Di Medsos: Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial*, Cet. 2, (Bandung: Bentang Puataka, 2019), hlm. 394.

¹⁶ Abd. Halim, beliau merupakan salah satu tokoh yang berasal dari Indonesia juga. Beliau menempuh Pendidikan formal, RA, MI, MTs dan MA di Madura. Selain itu juga, beliau mengenyam Pendidikan di pesanteran *Asy-Syahidul Kabir*, dan *Mamba’ul Hikmah, pameksa, Madura*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat banyaknya situs atau *website* Islam yang menyebar di dunia digital atau internet, khususnya dalam bidang tafsir yang sebelumnya hanya berupa tulisan, kini di media digital dapat berbentuk beraneka ragam, penyajian penulisan tafsir al-Quran yang mengalami perkembangan dari masa ke masa dengan berbagai macam metode dan media penulisannya.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti salah satu *website* yang menyajikan dan mempublikasikan kajian tafsir al-Quran di Indonesia, yaitu *tafsiralquran.id* yang menjadi objek penelitian skripsi penulis. *Website* tersebut berkontribusi terhadap kajian tafsir dan menjadi wadah bagi umat Islam dalam mempelajari dan menemukan kajian tafsir, memberikan pengetahuan dan bentuk baru terhadap kajian tafsir al-Quran, dan juga memberi ruang baru dalam mengembangkan ide-ide dan bakat bagi peminat yang meneliti kajian tafsir atau para calon mufasir untuk membuat karyanya melalui tulisan-tulisan seputar penafsiran al-Quran dan bisa menjadikan karya-karyanya menjadi sumber yang tepat bagi umat Islam. Selain itu, sepanjang penelusuran penulis, *website tafsiralquran.id* termasuk dalam media *online* yang banyak dikunjungi oleh pengguna internet dengan jumlah pengunjung 14 ribu pengunjung dalam seminggu.¹⁷

Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian ini untuk mengkaji dan melakukan penelitian terhadap tafsir al-Quran pada *website tafsiralquran.id* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kajian ini diberi judul “Sistematika dan Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Dalam *Website Tafsiralquran.Id*”.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai penjelasan kata yang ada pada tema penelitian ini, agar dapat menghindari kesalahpahaman maksud tema yang dikaji. Adapun beberapa istilah yang penulis maksudkan, yaitu:

1. Tafsir: Secara etimologis, tafsir berasal dari bahasa Arab "*fassara-yufassiru-tafsiran*", yang berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhah wa at-tabyin*).

¹⁷ Wawancara dengan Limmatus Sauda' melalui via WA, tanggal 12 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi, tafsir adalah keterangan dan penjelasan tentang arti dan maksud ayat-ayat yang terdapat dalam al-Quran.¹⁸

2. Digital: Digital mengacu pada penggambaran suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1, atau *off* dan *on*. Istilah ini biasanya merujuk pada bilangan biner atau biner digital.¹⁹
3. Media: Media berasal dari bahasa Latin dan memiliki bentuk jamak "medium". Secara harfiah, media berarti perantara. Dalam konteks ini, media merujuk pada perantara antara sumber informasi atau pesan (*source*) dengan penerima pesan atau informasi (*a receiver*).²⁰
4. Website: Website adalah kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau sub domain pada jaringan *World Wide Web* (WWW) di Internet. *Website* merupakan salah satu platform yang sering digunakan untuk mencari informasi dan sebagai sarana komunikasi.²¹
5. Metode: Metode adalah cara untuk mengerjakan sesuatu apa pun.²²

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang bahwa kajian ini penting dilakukan mengingat penulisan tafsir al-Quran selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa dengan berbagai macam metode dan media penulisan. Maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yang akan dibahas selanjutnya, sebagai berikut:

1. Jumlah pengguna tafsir al-Quran di era digital
2. Urgensi mempelajari tafsir al-Quran di era digital

¹⁸Ibid., hlm. 270.

¹⁹ KBBI, "Pengertian Digital", dikutip dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-digital.html>, diakses pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 jam 12:18 WIB.

²⁰ KBBI, "Media", dikutip dari <https://kbbi.web.id/media>, diakses pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 jam 12:07 WIB.

²¹Tim Redaksi CNBC Indonesia,"Pengertian Website", dikutip dari [https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenisfungsinya#:~:text=Jakarta%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Website%20adalah,Web%20\(WWW\)%20di%20Internet](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenisfungsinya#:~:text=Jakarta%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Website%20adalah,Web%20(WWW)%20di%20Internet), diakses pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 jam 12:41 WIB.

²² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta: idea press Yogyakarta, 2014), hlm. 17.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keunggulan dan kelemahan tafsir al-Quran di era digital
4. Peluang dan tantangan tafsir al-Quran di era digital
5. Sistem penyajian tafsir al-Quran pada *website tafsiralquran.id*
6. Ideologi dan kepentingan *website tafsiralquran.id*
7. Kajian metode penyajian penafsiran pada *website tafsiralquran.id*

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan terarah, sehingga menghindari penyimpangan maupun pelebaran rumusan atau pokok masalah. Maka, penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi dirinya hanya membahas tentang Sistematika dan Metode Penyajian Tafsir Al-Quran Dalam *Website Tafsiralquran.id* dari dua aspek: *pertama*, memfokuskan pada sistematika penyajian tafsir pada *website tafsiralquran.id* mulai dari bentuk tampilan, pengelola, hingga *platform* yang digunakan. *Kedua*, kajian metode penyajian penafsiran yang digunakan pada *website tafsiralquran.id* yang disajikan di internet, terdiri dari; metode, sumber, contoh, kekurangan dan kelebihan penafsiran pada *website tafsiralquran.id*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistematika penyajian tafsir pada *website tafsiralquran.id*?
2. Bagaimana kajian metode penyajian tafsir al-Quran yang digunakan pada *website tafsiralquran.id*?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistematika penyajian tafsir pada *website tafsiralquran.id*;
2. Untuk mengetahui kajian metode penyajian tafsir al-Quran yang digunakan pada *website tafsiralquran.id*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Manfaat Penelitian

Secara teori, penelitian ini bisa menambah dan berkontribusi terhadap khazanah kajian di ranah keilmuan Islam, terutama pada bidang penelitian tafsir di UIN SUSKA RIAU, khususnya jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan membuka pemikiran mahasiswa tentang tafsir al-Quran di era digital yang menjadi wadah atau ruang baru bagi tafsir al-Quran yang terus berkembang, dan menginformasikan kepada mahasiswa Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir serta para akademisi, khususnya yang berkaitan dengan metode penyajian penafsiran di *website tafsiralquran.id*.

Adapun secara praktis, penelitian ini digunakan sebagai memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana penyajian tafsir al-Quran dalam *website tafsiralquran.id*, dan memberikan data-data kajian tafsir di media *online* bagi penulis dan pembaca.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini merujuk kepada teknik penyusunan penulisan yang berlaku di Strata Satu Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang berjudul “Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)”. yang dicetak pada tahun 2019 di percetakan Magnum Pustaka Utama.²³

Agar sajian penampilan penulisan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka penulis memberikan gambaran pembahasan pada sistematika penulisannya dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bagian-bagian yang digambarkan secara ringkas, antara lain sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini memaparkan latar belakang penelitian. Penulis memaparkan terlebih dahulu tentang tafsir al-Quran, kemudian pentingnya penelitian ini dilakukan, kemudian alasan penulis melakukan penelitian. Pada pendahuluan, berisikan tujuh sub bab yang akan penulis bahas. *Pertama*, latar belakang masalah. Penulis menjelaskan apa problematik dan pentingnya penelitian ini. *Kedua*, Penegasan istilah. Di sini penulis memberitahu apa

²³ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi), Cet. 1, Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penegasan istilah yang berkaitan dengan judul dan rumusan masalah. *Ketiga*, Identifikasi masalah. Di sini penulis, mengelompokkan masalah. *Keempat*, Batasan masalah. Di sini penulis, membatasi masalah agar pembahasan lebih fokus, dan terarah, sehingga menghindari penyimpangan maupun pelebaran dari rumusan atau pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini. *Kelima*, rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian. Rumusan ini menjadi landasan pertanyaan untuk menjawab problematik yang ada pada latar belakang masalah. *Keenam*, tujuan penelitian. *Ketujuh*, manfaat penelitian. *Kedelapan*, sistematika penulisan. Di sini penulis menjelaskan bagaimana sistem penulisan skripsi.

BAB II : Kerangka teoretis yang memaparkan gambaran umum tentang pembahasan landasan teori penelitian dan menjadi pedoman serta pegangan penulis dalam melakukan penelitian ini. Pada bab dua ini, penulis membaginya menjadi empat sub bab yaitu: *Pertama*, tafsir al-Quran yang berisikan tentang pengertian tafsir al-Quran, dinamika penafsiran al-Quran dan penyajian penafsiran di media *online*. *Kedua*, tentang era digital, yang berisikan tentang teknologi informasi dan riset media. Dalam pembahasan penelitian ini penulis rasa hal ini perlu diketahui untuk mengetahui kemunculan media digital sebagai medium baru dalam teknologi informasi dan komunikasi. *Ketiga*, *tafsiralquran.id* yang berisikan tentang pengenalan akun *website tafsiralquran.id*, dan *Keempat*, Tinjauan kepustakaan yang berisikan penelitian terlebih dahulu.

BAB III : Metode Penelitian. Memaparkan metode penelitian atau tata cara yang sistematis agar penelitian ini terarah dan mendapatkan hasil yang ilmiah, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Di sini penulis menjelaskan empat poin yang berisikan jenis, sumber data, teknik pengumpulan dan analisa data.

BAB IV : Hasil Penelitian. Memaparkan dua sub bab: *pertama*, memfokuskan pada sistematika penyajian tafsir *website tafsiralquran.id* yang

menyediakan layanan tafsir al-Quran digital mulai dari bentuk tampilan, hingga *platform* yang digunakan. *Kedua*, kajian metode tafsir al-Quran yang disajikan, terdiri dari; metode, sumber, contoh, kekurangan dan kelebihan penafsiran *website tafsiralquran.id*.

BAB V : Penutup. Pada bab ini, berisikan dua poin, yaitu: *pertama*, simpulan yang berisikan kesimpulan dari semua pembahasan dan hasil analisis penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya. *Kedua*, saran yang berisikan beberapa saran setelah membaca penelitian skripsi ini. kemudian, daftar pustaka, lampiran dan riwayat singkat pendidikan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Tafsir Al-Quran

Secara etimologis, tafsir berasal dari bahasa Arab, yaitu: *fassara-yufassiru-tafsiran*, yang berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhah wa at-tabyin*).²⁴ Sedangkan secara terminologi, tafsir adalah keterangan dan penjelasan tentang arti dan maksud ayat-ayat yang ada di dalam al-Quran.²⁵

Tafsir jika dihubungkan dengan al-Quran akan menjadi *murakkab idhafi* yang mengandung makna khusus yaitu penjelasan yang berhubungan dengan al-Quran.²⁶ Jadi, Tafsir al-Quran adalah penjelasan ayat-ayat yang bersangkutan dengan al-Quran dan isinya yang berfungsi sebagai pemberi penjelasan, baik menjelaskan tentang arti dan kandungan al-Quran, dan khususnya pada ayat-ayat dan makna al-Quran yang tidak dapat dipahami dan samar artinya, menghilangkan kemusykilan dan kerumitan makna ayat-ayat al-Quran.²⁷ Dengan adanya tafsir membantu umat Islam dalam memahami ayat-ayat al-Quran.

Pada zaman sekarang perkembangan penggunaan teknologi di kalangan masyarakat semakin meningkat. Masyarakat telah memiliki ketergantungan terhadap teknologi, terlebih pada teknologi informasi dan komunikasi yang didukung oleh penggunaan internet. Semakin meningkatnya perkembangan teknologi yang didorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat dengan keterbatasan ruang dan waktu maka terbentuklah sebuah media yang dapat membantu dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mendapatkan dan menerima informasi dan berinteraksi, yaitu adanya media internet atau yang biasa disebut dunia digital. Dunia digital atau *cyberspace* adalah sebuah media elektronik yang terdapat dalam jaringan komputer yang digunakan untuk komunikasi antara *user* secara *online*. Dunia digital atau *cyberspace* diartikan pula

²⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2013), cet. 2, hlm. 269.

²⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*,...hlm. 270.

²⁶ Ade Jamaruddin, Afrizal Nur, *Epistemologi Ilmu-Ilmu Al-Quran*, (Bandung: Hakim Publishing, 2011), cet. 1, hlm. 142.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sifatnya nyata dan berhubungan dengan suatu keadaan.²⁸ Tafsir al-Quran adalah penjelasan yang berhubungan dengan al-Quran.²⁹

Berdasarkan definisi dinamika dan tafsir al-Quran di atas, maka penulis mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan dinamika tafsir al-Quran sebagai suatu proses perubahan empiris bentuk tafsir dari masa ke masa.

a. Tafsir Dalam Bentuk Lisan

Pada masa Rasulullah saw. para sahabat kesulitan dalam memahami sistem bahasa al-Quran dan upaya mengarah pemahaman yang benar terhadap al-Quran merupakan faktor yang mendorong kegiatan penafsiran pada masa Nabi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad saw. Di tugaskan sebagai juru penerang (*mubayin*) al-Quran dalam al-Quran surah An-Nahl ayat 44 dan 64. Proses menerangkan atau menjelaskan al-Quran ini lazim dikenal dengan proses penafsiran. Pada masa Nabi Muhammad saw. ini, beliau adalah pemegang otoritas tunggal dalam menafsirkan al-Quran.³⁰

Pada masa sahabat Nabi Muhammad saw. kebutuhan penafsiran al-Quran didorong oleh beberapa faktor: *Pertama*, orang-orang asing (non Arab) banyak yang masuk Islam. Mereka sangat antusias untuk mengetahui persoalan agama dan syariat-syariat Islam serta keinginan mempelajari al-Quran. Akan tetapi, mereka tidak memiliki kemampuan Bahasa yang memungkinkan untuk mengetahui makna dan maksudnya. *Kedua*, lahirnya generasi baru, baik putra sahabat maupun selanjutnya, yang tidak menyaksikan peristiwa turunnya ayat. Tentu mereka merujuk kepada para sahabat yang mengetahuinya. *Ketiga*, ekspansi wilayah dakwah Islam yang semakin meluas sampai ke wilayah perbatasan India, wilayah timur, Armenia, Azerbaijan, dan wilayah lainnya. *Keempat*, terjadinya akulturasi budaya, terutama dengan Ahlul kitab dan Filsafat Timur dari Majusi. Untuk itu orang-orang membutuhkan penafsiran yang sah dan dapat dipercaya (menurut Mustafa Muslim). Mufasir yang

²⁸ M. Zia Al-Ayyubi, "Dinamika Tafsir Al-Quran di Indonesia: Era Pra-Kolonialisme hingga era Kolonialisme", Rausyan Fikr, Vol. 16, No. 1, (1 Juni 2020), hlm. 12.

²⁹ Ade Jamaruddin, Afrizal Nur, *Epistemologi Ilmu-Ilmu...*, hlm. 142.

³⁰ Rosihon Anwar dan Asep Muharom, *Ilmu Tafsir*, cet. 1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 30.

masyhur pada masa sahabat yaitu, Abu Bakar Ash-Shiddiq r.a., Umar bin Khaththab r.a., Utsman bin Affan r.a., Ali bin Abi Thalib r.a., Ibnu Abbas r.a., Ibnu Mas'ud r.a., Ubai bin Ka'ab r.a., Zaid bin Tsabit r.a., Abu Musa Al-'Asy'ari r.a., dan Ibni Jarir r.a.³¹

Penafsiran pada masa tabiin, tafsir dijaga melalui belajar secara langsung dari guru dan juga melalui riwayat. Hanya saja, setelah banyak kalangan ahli kitab masuk Islam para tabiin banyak menukil riwayat-riwayat *israiliyat* dari mereka dalam tafsir, seperti yang diriwayatkan dari Abdullah bin Salam, Kaab Al-Ahbar, Wahab bin Munabbih, dan Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij. Di era ini juga banyak mulai muncul perbedaan pendapat terkait keterangan di bidang tafsir yang diriwayatkan dari tabiin karena banyaknya perkataan-perkataan mereka. Namun perkataan mereka hampir sama.³²

Penafsiran pada masa-masa kodifikasi, kodifikasi dimulai pada era Bani Umayyah dan awal era Abbasiyyah. Pada masa ini, hadis menepati bagian teratas dalam kodifikasi, mencakup kodifikasi hadis menurut bab-bab tersendiri, di mana tafsir menjadi salah satu bab hadis. Saat itu tafsir belum dipisah dalam sebuah karya tersendiri yang menafsirkan al-Quran satu surah demi satu surah, satu ayat demi satu ayat, dari awal hingga akhir. Kitab-kitab tafsir pada era kodifikasi tidak ada sedikit pun dari kitab-kitab tafsir mereka yang sampai ke tangan kita. Yang ada hanyalah riwayat yang dinukilkan dengan *sanad* yang terhubung hingga mereka dalam kitab-kitab tafsir *bil ma'tsur*. Lalu, muncul generasi yang memisahkan tafsir dalam karya tersendiri dan menjadikannya sebagai salah satu disiplin ilmu yang terpisah dari hadis, sehingga al-Quran ditafsirkan sesuai urutan mushaf. Penafsiran mereka diriwayatkan dengan sanad yang terhubung hingga Rasulullah saw., para sahabat, tabiin, kadang men-tarjih pendapat-pendapat yang diriwayatkan, menyimpulkan beberapa hukum, dan mengirab ayat ketika diperlukan, seperti metode yang ditetapkan Ibnu Jarir Ath-Thabari. Dari sini muncullah cabang-cabang setiap disiplin ilmu yang kian berkembang mulai dari perbedaan

³¹ Ibid., hlm. 36.

³² Manna' Al-Qatthan, *Dasar-dasar Ilmu Al-Quran*, (Jakarta Timur: UMMUL QURA, cet 1, 2017), hlm. 521-522.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, persoalan-persoalan ilmu kalam disebarluaskan. Lalu muncullah fanatisme mazhab, ilmu-ilmu filsafat dan logika bercampur dengan ilmu-ilmu dalil naqli, dan kelompok Islam gigih memperkuat aliran masing-masing, sehingga mau tidak mau disiplin ilmu tafsir terkena dampaknya. Sementara itu para mufasir pun menafsirkan ayat-ayat al-Quran sesuai pemahaman pribadi, mengarah pada orientasi tertentu, istilah-istilah ilmiah, keyakinan-keyakinan aliran, dan wawasan filsafat kian mengakar kuat pada mereka.³³

Dinamika penafsiran terhadap al-Quran selalu mengalami perubahan, seiring dengan pergeseran waktu, ia lahir dari kondisi sosial dan semangat zaman yang berbeda. Guna mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang ada. Penafsiran al-Quran sejak zaman Nabi Muhammad saw. Beliau adalah mufasir atau *mubayin* pertama kali dalam menafsirkan al-Quran. Pada masa ini, para sahabat langsung menanyakan maksud, makna, dan sumbernya ketika menemukan sebuah kesulitan terhadap al-Quran.³⁴ Penafsiran al-Quran berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad saw. dan masih berlangsung hingga sekarang. Pada masa Nabi Muhammad saw., sahabat dan permulaan tabiin, dimana tafsir belum tertulis dan secara umum periwayatan ketika itu masih melalui lisan.³⁵

b. Tafsir Al-Quran Ditulis dalam Bentuk Kitab

Dalam jurnal yang berjudul Digitalisasi Tafsir Al-Quran Berbasis *Website* menjelaskan dan memberitahu bahwa pada abad ke-2 hingga 3 H sampai abad ke 13 H. (9-19 M.) setelah generasi tabiin, tafsir al-Quran mulai dibukukan (*'ushur al-Tadwin*) masa-masa kodifikasi tafsir, yang menjadi langkah awal tafsir al-Quran ditulis dalam bentuk kitab atau buku cetak, dengan berbagai macam kitab-kitab tafsir. Hingga pada era modern-kontemporer, masih terdapat tafsir al-Quran yang berbentuk kitab (buku).³⁶

c. Tafsir Al-Quran Berkembang Dalam Bentuk Aplikasi Digital

³³ Ibid, hlm. 523-524.

³⁴ Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Quran", Al-Munir, Vol, 2, No, 1, (Juni 2020), hlm. 31.

³⁵ Ibid., hlm. 36.

³⁶ Fitriani, Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani, *Digitalisasi Tafsir Al-Quran*, Gunung Djati Conference Series, vol. 4, hlm. 192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada era sebelum 1980-an media yang diandalkan adalah media cetak dan analog seperti koran, bioskop, televisi, dan radio, yang berlaku juga pada kitab-kitab tafsir al-Quran. Maka, di era digital ini muncul juga aplikasi tafsir al-Quran yang berbasis digital, seperti *Maktabah Syamillah*. *Maktabah Syamillah* adalah aplikasi yang disediakan di dalam bidang turas, baik dalam ilmu al-Quran (tafsir), hadis, maupun *ushul fiqh* yang disusun untuk mempermudah umat Islam dalam memahami keilmuan Islam secara komprehensif. Aplikasi yang berisi kitab-kitab hadis dan tafsir yang telah dilakukan digitalisasi, dapat digunakan dengan lebih cepat dan praktis. Namun, walaupun demikian kehati-hatian dan ketelitian harus menjadi sikap dasar pengguna, karena dalam penyajiannya sering kali masih terjadi kesalahan.

d. Tafsir Al-Quran Berbasis *Website*

Pada era modern saat ini, tampaknya para pengembang tafsir al-Quran tidak berhenti pada pembuatan aplikasi digital saja. Melainkan terus mencari inovasi dalam pengembangan tafsir al-Quran, salah satunya dengan dimunculkannya tafsir al-Quran yang berbasis *website*. *Website* menjadi salah satu wadah dalam menyajikan tafsir al-Quran dengan ruangan informasi dan fitur jejaringan internet yang memberikan kemudahan kepada umat Islam dalam mengkaji, mendalami, dan mentadaburi isi kandungan al-Quran dalam setiap ayatnya.³⁷ Tafsir al-Quran dalam situs web lebih sering dan mudah untuk diakses. Selain itu, mampu menyampaikan kajian secara tertulis secara lebih leluasa tanpa dibatasi oleh jumlah karakter sebagaimana yang berlaku pada media sosial lainnya.³⁸ Diantara tafsir al-Quran yang berbasis *website*, yaitu: *tafsiralquran.id*, *tafsirweb.com*, *tafsirq.com*, *quran.kemenag.go.id*, *tafsir.learn-quran.co*, *tafsir.web.id*, *quranweb.id*, *fgulen.com*, *altafsir.com*, *aiat.or.id*, dan *palontarq.id*.

Dari uraian di atas, dinamika tafsir al-Quran memberi tahu bahwa awal mulanya tafsir hanya melalui lisan yang terjadi dimasa Nabi Muhammad saw.,

³⁷ Nadya Khennis Rosana, "Makna Karakter Desain Komunikasi Visual *Website* NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdianand de Saussure)", *Skripsi Thesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 29.

³⁸ Fitriani, Izzah Faizah Siti Rusydanti Khaerani, "Digitalisasi Tafsir Al-Quran",... hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau sebagai *mubayin* (pemberi penjelasan) terhadap ayat-ayat al-Quran. Tugas pemberi penjelasan selanjutnya terhadap ayat-ayat al-Quran, dilakukan oleh sahabat-sahabat beliau, lalu diteruskan oleh tabiin, kemudian oleh ulama.³⁹ Pada masa inilah tafsir berbentuk kitab, seiring berjalannya perkembangan zaman tafsir mengalami perubahan menjadi aplikasi digital dan *website*.

2. Penyajian Penafsiran di Media *Online*

Meningkatnya teknologi informasi, di era ini semakin berkembang pesat dan semakin beragam. Di era digital sekarang ini, kajian tafsir al-Quran juga semakin berkembang. Termasuk dalam hal penyajian penafsirannya. Dilihat dari bentuk, media, dan metode penyajian penafsirannya, di media *online* diklasifikasikan menjadi tiga tipe:

a. Bentuk penyajian penafsiran di media online

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, tafsir al-Quran muncul dengan berbagai bentuk atau model penafsiran. Dilihat dari bentuk penyajiannya, penafsiran al-Quran di media *online* diklasifikasikan menjadi tiga bentuk penafsiran, yaitu:

1) Teks atau tulisan

Tulisan dalam KBBI adalah hasil menulis, barang yang ditulis dan cara menulis.⁴⁰ Jadi, tulisan adalah kata-kata yang disusun dan dirangkai menjadi kalimat yang utuh dan bisa dipahami. Penyajian tafsir al-Quran berupa teks atau tulisan dalam media digital memiliki beberapa bentuk seperti penyajian dalam bentuk dokumen mulai dari *PDF (Portable Dokument Format)*, *Word*, buku, kitab-kitab, *elektronik book*, artikel ilmiah, poster, dan lain sebagainya.

2) Audiovisual

³⁹ Amri, *Tafsir Al-Quran pada Masa Nabi Muhammad Saw Hingga Masa Kodifikasi*, diakses pada Rabu 12 Oktober 2022 jam 09:16 WIB.

⁴⁰ KBBI, "Tulisan", dikutip dari <http://kbbi.web.id/tulis>, diakses pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pada jam 08:38 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audiovisual adalah media yang dapat mengeluarkan bunyi sekaligus menampilkan gambar elektronik yang dituangkan melalui pita video.⁴¹ Penyajian tafsir al-Quran dalam bentuk audiovisual ini, biasanya dikemas dengan tampilan warna dan gambar yang menarik, tema-tema tertentu yang sedang maraknya diperbincangkan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan didengar. Contohnya televisi, Video atau film, dan sejenisnya.

3) Poster

Poster adalah sebuah lembaran karya seni hasil desain grafis yang memuat teks, gambar, atau keduanya yang bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi pada masyarakat.⁴² Guna untuk menarik perhatian pembacanya. Poster yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu poster yang diunggah pada media online, bukan pada majalah, dinding, pohon, mading ataupun sejenisnya. Penafsiran dalam bentuk poster ini yaitu penafsiran al-Quran yang dibentuk dari perpaduan antara gambar dan tulisan berupa ayat al-Quran yang dibentuk sedemikian rupa dengan desain dan pemilihan warna yang menarik. Biasanya gambar pada poster dipilih sesuai dengan kandungan ayat al-Quran yang ditafsirkan.

b. Media Penafsiran

Setelah mengetahui bentuk penyajian penafsiran. Maka selanjutnya kita mengenal media yang menyajikan penafsiran al-Quran. Media sebagai sarana komunikasi dan informasi terus berkembang seiring perkembangan zaman. Semakin bertambahnya zaman, semakin canggih media yang digunakan.⁴³ Dari hasil pencarian penulis, media penyajian penafsiran di dunia digital, yaitu: *You Tube, Instagram, Facebook, Twitter, Telegram, Whatsapp, Aplikasi digital, dan website.*

⁴¹ Gramedia, "Audiovisual", dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/#1> Pengertian_Audiovisual_Menurut_Anderson, diakses pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pada jam 10: 45 WIB.

⁴² Gramedia, "Poster", dikutip dari https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-poster-adalah/#Pengertian_Poster diakses pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pada jam 11: 05 WIB.

⁴³ Juniawati, "Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat", *Jurnal Dakwah*, (Vol. XV, No. 2, tahun 2014), hlm. 212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode Penafsiran Al-Quran

Islah Gusmian telah menulis sebuah buku yang berisi tentang sistematika penyajian tafsir yang ada di beberapa literatur kitab tafsir dalam bentuk cetak. Menurut Islah, penyajian tafsir dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu runtut dan *tematik*.⁴⁴ Selama penelusuran penulis, belum ada klasifikasi terkait dengan metode penyajian tafsir di media *online*. Kecuali, di media *online*, ada banyak metode yang digunakan dalam menyajikan kajian tafsirnya. Ada yang menafsirkannya berbasis ayat. Ada yang menafsirkannya secara keseluruhan satu surat penuh. Ada pula yang menyajikannya berdasarkan tema-tema tertentu. Bahkan ada pula yang menyajikannya dalam ketiga metode tersebut.

a. Ayat

Metode penyajian tafsir di media *online* yang pertama adalah berupa penafsiran ayat. Maksudnya, tidak semua ayat dalam satu surat ditafsirkan secara bersamaan, melainkan hanya mengambil satu atau beberapa ayat. Ayat merupakan sebagai dari kalimat-kalimat al-Quran yang dibatasi dengan *fashilah* (pembatas).⁴⁵

Hal ini umum di beberapa media *online* karena metode penyajian seperti ini akan lebih memudahkan dalam memahami, karena hanya fokus pada berupa satu ayat atau lebih. Berbeda jika keseluruhan ayat dalam satu surat, maka membutuhkan banyak penafsiran, terutama jika surat tersebut memiliki banyak ayat. Media *online* yang menggunakan metode penyajian berbasis ayat ini diantaranya ada *tafsirq.com*, *bersamadakwah.net*, *rumaysho.com*, *arrahmah.com*, *dakwatuna.com* dan *fimadani.com*.

b. Surah

Jika metode penyajian tafsir berbasis ayat banyak yang menggunakan, untuk metode penyajian yang berbasis surah masih kurang populer di kalangan media *online*. Selain karena berupa kumpulan ayat yang terkadang melebihi seratus ayat atau lebih, juga karena penafsirannya akan terlihat banyak dan panjang. Metode penyajian tafsir berbasis surat masih langka di

⁴⁴ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika hingga Ideologi*, (Jakarta Selatan: Teraju, 2003), hlm. 119.

⁴⁵ M. Sya'roni Ahmadi, *At-Tashriihul Yasiir fii Ilmi at-Tafsir*, (Kudus, t.p., 1988), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilayah media *online*. Namun, beberapa sudah ada yang menggunakannya, seperti *portalislam.id*, *tafsirweb.com*, *rumaysho.com*, *islami.co*, dan *dakwatuna.com*.

c. Tematik

Metode yang satu ini masih terkesan baru dan sedang populer saat ini. Metode penyajian tafsir berdasarkan tema-tema tertentu menjadi topik aktual dan tren saat ini. Mengingat tema-tema penafsiran dapat menyesuaikan kondisi dan problematik saat ini. Terkadang tema-tema yang diambil sebagai bahan kajian adalah yang sedang menjadi topik pemberitaan saat ini. Ketika bulan Ramadan tiba, banyak yang menafsirkan ayat-ayat tentang puasa. Ketika musim pemilihan pemimpin, banyak yang menafsirkan ayat-ayat tentang kepemimpinan. Jadi, metode penyajian yang satu ini dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Tafsir *tematik* bertujuan menggali hukum-hukum yang terdapat dalam al-Quran, mengetahui korelasi antar ayat, dan untuk membantah tuduhan bahwa di dalam al-Quran itu sering terjadi pengulangan. Beberapa media *online* yang sudah menggunakan metode ini diantaranya ada *muslim.or.id*, *islami.co*, *tafsirweb.com*, *bersamadakwah.net* dan *dakwatuna.com*.⁴⁶

B. Era Digital

1. Teknologi informasi

Era digital di tandai dengan adanya teknologi yang canggih, pesat, dan berkembang. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja kerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi tersebut berdampak pada bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi, seperti pemerintahan, perdagangan, pendidikan, pengobatan, laboratorium, dan lainnya yang semua itu berbasiskan elektronik.⁴⁷ Dalam

⁴⁶ Muhammad Zainul Falah, "Kajian Tafsir di Media Online; Analisis Penafsiran Al-Quran di Situs *muslim.or.id* dan *islami.co*", *Skripsi Thesis*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020, hlm. 33-37.

⁴⁷ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Taknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, cet. I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 57


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.⁵¹

Untuk mengenal tipe alamat-alamat IP (Internet Protocol) yang ada di internet, sebagai berikut⁵²:

Tabel II.1
Tipe Dominan

Tipe Domain	Keterangan
com atau co	Perusahaan komersial
edu atau ac	Institusi pendidikan
gov atau go	Biro atau badan pemerintahan
Mil	Militer
Net	Penyedia jaringan
Org atau or	Organisasi lain-lain

Adapun beberapa contoh untuk identitas negara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Daftar Sebagian Identitas Negara

Identitas	Negara	Identitas	Negara
At	Austria	My	Malaysia
Au	Australia	Nz	Selandia Baru
Ca	Kanada	Sg	Singapura
De	Jerman	Tr	Turki
Fr	Prancis	Tw	Taiwan
Id	Indonesia	Uk	Inggris
Jp	Jepang	Us	USA
Kr	Korea Selatan	Ve	Venezuela
Mx	Mexico	Za	Afrika Selatan

Khusus untuk domain yang berada di USA, identitas Us umumnya tidak dicantumkan. Misalnya, *ibm.com*, menyatakan domain Bernama *ibm* yang berada di Amerika.

⁵¹ Alcianno G. Gani *Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya*. Jurnal Sistem Informasi, Universitas Suryadarma, Vol 2, No 2, (2015), hlm. 71.

⁵² Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*,...hlm. 172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Riset Media

Media secara etimologi, kata media merupakan bentuk jamak dari medium yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia media, medium dapat diartikan sebagai antara atau sedang. Sehingga pengertian media adalah mengarah pada sesuatu yang mengantarkan atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Dari sini dapat diartikan bahwa media sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.⁵³ Media yang memiliki posisi sangat penting terutama dalam konteks era informasi seperti sekarang ini. Institusi media massa dipercaya memiliki kemampuan dalam penyelenggaraan produksi, reproduksi dan distribusi pengetahuan secara signifikan. Serangkaian simbol yang memberikan *meaning* tentang realitas “ada” dan pengalaman dalam kehidupan bisa ditransformasikan media massa dalam lingkungan publik. Sehingga bisa diakses anggota masyarakat secara luas kapan dan di mana pun disebut media massa.⁵⁴ Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan elektronik.⁵⁵

Website merupakan salah satu media digital. *website* pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy Juhn, Tim Bermers-Lee. Pada tahun 1991. Tujuan dibuatnya untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di tempat mereka bekerja pada saat itu. Pada tanggal 30 April 1993 *website* dipublikasikan setelah adanya pengumuman dari CERN, yang menyatakan bahwa *website* dapat digunakan secara gratis oleh semua orang.⁵⁶ *Website* merupakan sebuah situs web yang sering disingkat menjadi situs saja,

⁵³ D Pradipta, “Pengertian Media”, dikutip dari <https://repository.dinamika.ac.id>, diakses pada hari Selasa pada tanggal 18 Oktober 2022 jam 07:48 WIB.

⁵⁴ Azman, “Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi”, jurnal peurawi. Vol 1 No. 1 Tahun 2018, hlm. 5.

⁵⁵ Juniawati, “Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan potensi Dakwah Media Elektronik dalam dakwah Islam Di Kalimantan”, Jurnal Dakwah, Vol. XV, No2 Tahun 2014, hlm. 215.

⁵⁶ Rizki Rian Anugrahani, “Sejarah dan Perkembangan *Website*”, dikutip dari <http://id.scribd.com/document/495382946/Sejarah-Dan-Perkembangan-Websitem>, diakses pada hari Kamis Tanggal 27 Oktober 2022 jam 07: 50 WIB.



website.⁵⁷ *Website* merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapa pun yang terkoneksi jaringan internet.⁵⁸

Website juga memiliki fungsi, yaitu:

- a. *Personal web site*, website yang berisi informasi pribadi seseorang
- b. *Commercial web site*, website yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis.
- c. *Government web site*, *website* yang dimiliki oleh instansi pemerintahan, pendidikan yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
- d. *Non-pro fit organization web site*, dimiliki oleh organisasi yang bersifat non profit atau tidak bersifat bisnis.⁵⁹

Era digital merupakan suatu masa di mana sebagian besar masyarakat di masa tersebut menggunakan dan mengakses sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya.⁶⁰

Dunia digital berbasis internet membuat seluruh aktivitas para penghuninya bisa mengakses kapan dan dimana pun berada. Era digital merupakan sebuah masa atau zaman dimana hampir seluruh bidang dalam tatanan kehidupan sudah dibantu dengan teknologi digital. Istilah ini juga bisa diartikan sebagai munculnya teknologi digital yang menggantikan teknologi-teknologi yang sebelumnya sudah digunakan (mekanik dan elektronik analog) oleh manusia. Digitalisasi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu proses peralihan. Proses peralihan dari media cetak, video, audio ke dalam bentuk digital.⁶¹ Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dunia teknologi dan digital

⁵⁷ Rudika Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang", *Jurnal Stie Semarang*, Vol 6, No 3, (Oktober 2014), hlm. 42.

⁵⁸ Ani Oktarini Sari; Ari Abdilah; Sunarti, *Web Programming*, (Jogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 1.

⁵⁹ Febrin Aulia Batubara, "Perancangan Website Pada Pt. Ratu Enim Palembang", *Reintek: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*, Vol. 7, No. 1, 2012, hlm. 17.

⁶⁰ Puji Rahayu, "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak", *Jurnal Al-Fathin* Vol. 2, (Januari-Juni 2019), hlm. 47-48.

⁶¹ Muhamad Fajar Mubarak dan Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi al-Quran dan Tafsir Media Sosial di Indonesia", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 1, No. 1, (2021), hlm. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus mengalami perubahan dan perkembangan. Hampir semua lingkungan kehidupan berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁶²

Perkembangan teknologi tersebut, berlaku juga pada perkembangan tafsir al-Quran yang tak lepas dari teknologi dan informasi. Jika dahulu, data tulisan yang berupa teks penafsiran al-Quran yang berupa tulisan tak lepas kaitannya dengan manuskrip atau media cetak yang berupa dokumen atau buku. Maka, setelah adanya teknologi dan informasi tulisan berupa teks tersebut bisa diolah dan diubah secara digital.⁶³ Sehingga hasil dari karya para ulama yang klasik sampai kontemporer pun mudah untuk diakses, dan didapatkan dengan mudah dalam berbagai situs web, karena adanya teknologi dan informasi yang canggih dan selalu berkembang saat ini, telah muncul tafsir al-Quran dalam bentuk digital. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi dalam media penulisan tafsir al-Quran.

Perangkat-perangkat lunak banyak bermunculan seiringan dengan meningkatnya perkembangan teknologi informasi. Diantarnya yaitu perangkat lunak yang bernuansa Islami. Perlu digaris bawahi di sini, bahwa yang dimaksud dengan perangkat lunak bernuansa Islami adalah perangkat-perangkat yang secara terlihat di dalam isinya terdapat konten-konten yang mengandung unsur materi ajaran agama Islam. Ada pun perangkat lunak yang dimaksud di sini adalah *software* pada aplikasi yang dapat dijalankan dengan menggunakan *handpone* (HP) maupun menggunakan perangkat komputer (*Personal Computer*). Perangkat-perangkat lunak tersebut diciptakan dan dikembangkan kebanyakan oleh seorang pribadi, namun ada pula dikembangkan oleh suatu organisasi, komunitas, ataupun suatu lembaga perusahaan.⁶⁴

Terdapat beberapa perangkat lunak, yang memiliki materi Islam. Bidang al-Quran merupakan bidang yang paling banyak berkembang dan disajikan dalam

⁶² Fitriani, Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani, "Digitalisasi Tafsir Al-Quran Berbasis Website", *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol .4, (2021), hlm. 190.

⁶³ Hizbullah, N., Rachman, F., & Fauziah, F, "Penyusunan Model Korpus Al-Quran Digital", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol 3, No. 3, (2016), hlm. 216.

⁶⁴ Hidayat, Syarif. "Al-Quran Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)". *Jurnal; Studi Islam*. Vol. 1, No. 1, Desember 2016), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk perangkat lunak. Untuk mengetahui hal tersebut, lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut.⁶⁵

Tabel II.3
Perangkat Lunak Pada Al-Quran

No	Nama Software	Platform	Bahasa
1	Al-Quran Digital	Windows	Indonesia
2	Holy Qur'an	Windows	Indonesia plus
3	Qur'an in Word	Windows	Indonesia
4	Digital Qur'an	Jawa	Indonesia
5	Pocket Qur'an	Symbian	Inggris
6	Holy Qur'an Viewer	Symbian	Inggris
7	Zekhr	Linux	Inggris
8	Mobile Qur'an	Jawa	Inggris

C. Sekilas Tentang *Tafsirquran.id*

Tafsirquran.id adalah *website* yang diinisiasi oleh *Center for Research and Islamic Studies (CRIS) Foundation* bekerja sama dengan *el-Bukhari Institute*, Surabaya. CRIS Foundation adalah komunitas mahasiswa angkatan 2011-2012 jurusan Tafsir Hadis fakultas Ushuluddin UINSA Surabaya.

Tafsirquran.id ini merupakan salah satu situs *website* tafsir al-Quran via online atau digital yang menampilkan fitur yang menarik seperti, tentang dunia tafsir al-Quran.⁶⁶ Situs *website tafsiqruran.id* merupakan situs *website* yang di hadiri oleh mufasir Indonesia yaitu Prof. Quraish Shihab. *Website* ini diluncurkan sebagai ikhtiar kecil untuk turut andil dalam visi besar membangun peradaban dunia yang islami berbasis tafsir al-Quran. *Website* ini diluncurkan pada 30 Juli 2020. Dengan semboyan "Sampaikan walau satu ayat", kami berusaha memenuhi asupan kebutuhan masyarakat terhadap kitab suci al-Quran, baik terjemah, tafsir tematik dengan materi yang aktual di masyarakat, maupun Ulumul Quran yang merupakan perangkat keilmuan dalam memahami al-Quran.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

⁶⁶ Tafsirquran, "Tafsirquran.id", dikutip dari "https://tafsirquran.id/, diakses pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 jam 09:08 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsiralquran.id. berupaya menggali samudra makna al-Quran yang luas lagi, agar kajian tafsir al-Quran selalu berkembang dan dinamis, serta kontekstual, sejalan dengan semangat zaman. Al-Quran tidak pernah berbicara, kitalah yang harus mengajaknya berbicara, demikian kata Ali bin Abi Thalib RA. Tafsir al-Quran yang disampaikan *website* ini selalu berpijak pada prinsip ilmiah (Ulumul Quran) dan mengacu pada pendapat ulama dan literatur tafsir yang otoritatif, dalam bingkai tradisi keindonesiaan. Dengan visi di atas, *tafsiralquran.id* bersungguh-sungguh menghadirkan dan membumikan al-Quran sebagai pijakan hidup manusia yang menyentuh segala aspek baik pemikiran, hukum, politik, akhlak, pendidikan, sains, seni, budaya, ritual, hingga simbol. Dengan harapan dapat membuka jalan baru kemaslahatan peradaban manusia.⁶⁷

a. Struktur Pengelola *Website Tafsiralquran.id*

Tafsiralquran.id resmi di luncurkan agar bisa dinikmati dan bermanfaat bagi para masyarakat awan, akademisi ataupun peneliti yang sedang mencari informasi pada *website* tersebut. Agar informasi yang di sajikan pada *website* tersebut selalu update dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam memahami kajian seputar al-Quran dan Tafsir, maka situs *website tafsiralquran.id* tak lepas dari adanya tim redaksi pengelola *website* tersebut. Adapun struktur pengelola *website tafsiralquran.id* sebagai berikut:

Tabel II.4
Struktur Pengelola *Website Tafsiralquran.id*

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	1. M. Najih Arromadloni 2. Abdul Karim Munthe
2	Pimpinan Redaksi	1. Wildan Imaduddin 2. Limmatus Sauda'
3	Redaktur Pelaksana	1. Halya Millati 2. Norma Azmi Farida

⁶⁷ Tafsiralquran, "Tafsiralquran", dikutip dari <https://tafsiralquran.id/>, diakses pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2023 jam 22:53 WIB.

		3. Senata Adi1
4.	Media Sosial	1. Nur Istiqlaliya 2. Sihalia
5.	Layout & Desainer	1. Yurid Shifan A'lal Firdaus 2. Fitriyah Tahta Alfina Rosyada
6.	Redaktur	1. Ulya Nurir Rahmah 2. M. Fathur Rozaq 3. Jaka Ghianovan 4. Arif Chasbullah 5. Lukman Hakim 6. Ahmad Mustaan 7. Miatul Qudsia 8. Mufidatul Bariyah 9. Maqdis 10. Fahmi Azhar 11. Dhur Anni 12. Wahyudi. ⁶⁸

b. Redaktur dan Kontributor

Redaktur dan kontributor pada situs *website tafsiralquran.id* kebanyakan redaktur dan kontributornya didominasi oleh komunitas kajian yang semula lahir dari perkumpulan para mahasiswa tafsir-hadis angkatan 2011-2012 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yaitu *Center for Research and Islamic Studies*, mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cendekiawan-cendekiawan muslim Indonesia yang turut ikut menyumbangkan ide dan gagasannya di *website Tafsiralquran.id*, seperti Nadirsyah Hosen, pakar tafsir Indonesia yaitu Prof. Quraish Shihab, dan masih banyak lagi. Peran redaktur sebagai pengelola dan kontributor sebagai penulis artikel.

⁶⁸ Tafsiralquran, "Redaksi", dikutip dari <https://tafsiralquran.id/redaksi/>, diakses pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 jam 21:45 WIB.

Adapun Nama-nama kontributor di *website tafsiralquran.id* sebagai berikut:

Tabel II.5
Nama-Nama Kontributor di Website *Tafsiralquran.id*

No	Nama Penulis	Keterangan
1	Abdullah Rafi	Mahasiswa Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga
2	Ahmad Riyadh Maulidi	Mahasiswa S2 UIN Antasari Banjarmasin
3	Ahmed Zaranggi Ar Ridho	Mahasiswa pascasarjana IAT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4	Alif Jabal Kurdi	Alumni Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Alumni PP LSQ Ar-Rohmah Yogyakarta
5	Ayi Yusri Ahmad Tirmidzi	Mahasiswa Magister PAI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
6	Fathul Qorib	Mahasantri Ma'had Aly Situbondo
7	Fawaidur Ramdhani	Alumnus Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dan Dosen Ma'had Ali UIN Sunan Ampel Surabaya. Minat pada kajian tafsir Al-Quran Nusantara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		manuskrip keagamaan kuno Nusantara, dan kajian keislaman Nusantara.
8	Halya Millati	Redaktur <i>tafsiralquran.id</i> , Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya, pegiat literasi di CRIS <i>Foundation</i>
9	Miatul Qudsia	Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Ampel Surabaya, pegiat literasi di CRIS (<i>Center for Research and Islamic Studies</i>) <i>Foundation</i> .
10	Muhammad Afiruddin	Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran dan Sains Sendangagung Paciran Lamongan
11	Muhammad Hisyam Wahid	Mahasiswa IAT IAIN Pekalongan dan Mutakhorrijin PP. Nurul Huda, peminat kajian Ilmu Al-Quran dan Tafsir
12	Muhammad Izharuddin	Mahasiswa Prodi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ulumul Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam, Depok
13	Muhammad Nasif	Alumnus Ponpes. Lirboyo dan Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga tahun 2016. Menulis buku-buku keislaman, terjemah, artikel tentang pesantren dan Islam, serta Cerpen.
14	Muhammad Rafi	Penyuluh Agama Islam Kemenag kotabaru
15	Muhammad Zainul Mujahid	Mahasantri Mahad Aly Situbondo
16	Raihan	Mahasiswi IAIN Langsa, Aceh.
17	Rudi Ahmad Suryadi	Dosen
18	Saibatul Hamdi	Minat Kajian Studi Islam dan Pendidikan Islam
19	Senata Adi Prasetya	Redaktur <i>tafsiralquran.id</i> , Alumnus UIN Sunan Ampel Surabaya, aktif di <i>Center for Research and Islamic Studies (CRIS) Foundation</i>
20	Shafwatul Insani	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Al-Quran dan Tafsir
21	Shopiah Syafaatunnisa	Alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung

D. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana telah disebutkan dalam pokok permasalahan bahwa penelitian ini mengkaji tentang Tafsir Al-Quran Di Era Digital. Dalam karya ilmiah ini, penulis fokus Tafsir Al-Quran Di Era Digital. Ada beberapa literatur yang penulis temukan yang pembahasannya terkait dengan judul penelitian ini.

Pertama, Buku Nadirsyah Hosen, yang berjudul: Tafsir Al-Quran di Medsos. Dalam bukunya tersebut, penulis memberikan gambaran dan penjelasan ragam tafsir beberapa ayat yang viral di media sosial pada saat itu dan menerangkan penafsiran ayat-ayat al-Quran dengan bersumberkan pendapat-pendapat ulama terdahulu yang ada dalam kitab tafsir mereka. Kumpulan esai tentang tafsir ayat-ayat dalam al-Quran (*tematik*) yang telah Gus Nadir tulis di beberapa akun media sosialnya. Buku ini terdiri dari lima bagian yang masing-masing membahas tema berbeda, yaitu: Rahasia Menghayati Kitab Suci Al-Quran, Tafsir Ayat-Ayat Politik, Menebar Benih Damai Bersama Al-Quran, Al-Quran Bergemilang Makna, Benderang Dalam Cahaya Al-Quran. Tujuan buku ini adalah mengajak umat Islam mengkaji tafsir al-Quran dengan memahami konteks agar semakin menghayati dan mendalami al-Quran dan tidak mengandalkan terjemah al-Quran semata. Dari pemaparan ini terlihat perbedaan dengan penelitian penulis. Penelitian penulis hanya fokus pada metodologi penafsiran al-Quran pada *website*, yaitu *website tafsiralquran.id*, dengan mengkhususkan penelitian mengenai sistematika penyajian dan metode penyajian tafsir al-Quran mulai dari tampilan, metode, sumber dan contoh yang terdapat dalam *website tafsiralquran.id*.

Kedua, Buku Abd. Halim, yang berjudul “*Wajah Al-Quran Di Era Digital*”. Dalam bukunya penulis mendeskripsikan dan menganalisis relasi antara kajian al-Quran dan perkembangan teknologi informasi yang merupakan ciri terpenting dari revolusi 4.0 dan mengompleksitas fenomena-fenomena al-Quran di Era Digital

ini. Buku ini terdiri dari tiga bagian yang masing-masing membahas tema berbeda, yaitu Al-Quran dan Media Baru, Al-Quran Dalam Dunia Digital, dan Tantangan Kajian Al-Quran Di Era Digital. Dari pemaparan di atas terlihat perbedaan dengan penelitian penulis. Penelitian penulis fokus terhadap sistematika penyajian dan metode penyajian tafsir al-Quran mulai dari tampilan, metode, sumber dan contoh yang terdapat dalam *website tafsiralquran.id*.

Ketiga, Tesis Farhanah yang berjudul: “*Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id)*”. Dalam tesisnya penulis mengkaji tentang metodologi dalam menyajikan *portal tafsiralquran.id* dan urgensi *portal Tafsiralquran.id* dalam pengembangan interpretasi di era digital. Dalam tesisnya penulis menjelaskan tentang metodologi penafsiran dan urgensi *portal tafsiralquran.id* pertama, membahas tentang metodologi tafsir *tematik* yang terbagi menjadi enam bagian tema, yaitu: tafsir ahkam, tafsir *isyari*, tafsir ekologi, tafsir kebangsaan, tafsir *tarbawi* dan tafsir *tematik* surah. Didapatkan pula bahwa *tafsiralquran.id* bermazhab *Ahlu Sunah wal jama’ah* (Sunni) yang merujuk pada Imam Syafii, Imam Maliki, Imam Hanafi, dan Imam Hanbali, serta menggunakan metode *ijmali*. Kedua, urgensi *portal tafsiralquran.id*, yaitu: *pertama*, pembaca dengan mudah untuk mengakses, sehingga membangun sebuah sistem penyampaian tafsir yang efektif. *kedua*, pada masa media tradisional, masyarakat untuk memperoleh tafsir, dimana mereka harus berusaha secara langsung, baik dengan cara menemui guru atau mengunjungi tempat tertentu untuk mendapatkan tafsir. Berbeda dengan media baru (digital), dimana masyarakat untuk mendapatkan tafsir tidak perlu datang kepada seorang guru secara langsung, masyarakat cukup menulis *searching* atau mencari melalui internet, maka tema atau penafsiran yang diinginkan akan keluar dan dapat langsung dibaca. *Ketiga*, Selain kemudahan masyarakat dalam mendapatkan tafsir, berdampak juga pada kehidupan sosial. masyarakat bisa mendapatkan jawaban dari sebuah permasalahan yang terjadi dari *portal tafsiralquran.id* ini. *Keempat*, masyarakat yang membaca *portal tafsiralquran.id* tidak semuanya memiliki keilmuan agama yang sama. Sehingga menjadikan masyarakat mengonsumsi tafsir dengan menggunakan rujukan jelas yang ada dalam *portal tafsiralquran.id*. sedangkan penelitian penulis tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus pada tafsir tematik saja akan tetapi pada tafsir *tahlili* juga. Metode yang penulis bahas lebih kepada penyajian tafsir al-Quran dengan mengetahui penyajian berbasis ayat, surat dan tematik.

Keempat, Skripsi Abdullah Falahul Mubarak yang berjudul: “*Pengarusutamaan Moderasi Islam Pada Situs Tafsiralquran.id Perspektif Marshall Mcluhan*”. Dalam skripsinya penulis mengkaji tentang pengarusutamaan moderasi Islam pada situs *tafsiralquran.id* bahwa model pengarusutamaan moderasi Islam dalam *tafsiralquran.id* dimana website *tafsiralquran.id*. menggunakan konten tulisan artikel pendek yang membahas seputar moderasi Islam untuk memberi paham kepada pembaca, yang mana di dalamnya juga dielaborasi dengan pembahasan seputar tafsir dari ayat-ayat al-Quran dan dikontekstualisasikan dengan isu-isu terbaru yang sedang ramai diperbincangkan dan dalam teori media massa Marshall McLuhan media massa menjelma menjadi sebuah kepanjangan indera dari manusia (*the extension of man*). Sedangkan penelitian penulis fokus kepada sistematika dan metode penyajian tafsir al-Quran pada *website tafsiralquran.id*.

Kelima, Skripsi Muhammad Makhlad yang berjudul: “*Analisis Childfree Dalam Website Tafsir Di Indonesia (Studi Atas Tafsiralquran.Id, Tanwir.Id, Dan Mubadalah.Id)*”. dalam skripsinya penulis menjelaskan fenomena *childfree website tafsiralquran.id, tanwir.id, dan mubadalah.id* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *tafsiralquran.id, tanwir.id, dan Mubadalah.id* memaknai *childfree* dengan tinjauan al-Quran dan tafsir dan mengetahui arti kemunculan dari fenomena tafsir *website* tersebut dalam tradisi tafsir al-Quran pada tiga *website*, yaitu *tafsiralquran.id, tanwir.id, dan mubadalah.id*. Sedangkan penelitian penulis fokus kepada sistematika dan metode penyajian pada *website Tafsiralquran.id*.

Keenam, Skripsi Muhammad Zainul Falah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo yang berjudul: “*Kajian Tafsir Di Media Online: Analisis Penafsiran Al-Quran Di Situs Muslim.Or.Id dan Islami.Co*”. Dalam skripsinya penulis menjelaskan dua pembahasan pada penafsiran di media online khususnya situs *muslim.or.id* dan *islami.co* memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan al-Quran, melainkan juga orang yang baru belajar agama di media sosial.

Kesembilan, Fitriani dan Izzah Siti Rusydati Khaerani dalam jurnalnya yang berjudul “*Digitalisasi Tafsir Al-Quran Berbasis Website*”. Dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa digitalisasi tafsir al-Quran berbasis *Website* merupakan salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam jurnal ini juga menjelaskan bahwa penafsiran al-Quran berbasis *website* lebih mudah dan praktis dalam mengkaji, mempelajari, dan mendalam.

Kesepuluh, Achmad Rifai, dalam jurnalnya yang berjudul: “*Tafsir Web: Digitalization of qur’anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia*”. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada pembahasan *website tafsirweb.com* yang memiliki keunikan dalam perkembangan tafsir dalam medium media baru yang dibandingkan dengan situs keislaman lainnya. Dengan dua pokok penelitian. *Pertama*, digitalisasi tafsir menjadi cm ruh sentral dalam *tafsirweb.com*. *Kedua*, penerjemahan terhadap kitab-kitab tafsir mengarah pada demokratisasi atas sumber keagamaan dengan menimbulkan kontestasi otoritas keagamaan yang merupakan implikasi internet atas otoritas agama. Sedangkan penelitian penulis tentang *website tafsiralquran.id*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Supaya kajian dari penelitian ini lebih terarah dan mendapatkan hasil yang ilmiah, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, untuk itu dibutuhkan metode penelitian yang berkesesuaian dengan objek penelitian guna membantu mendapatkan hasil yang memuaskan, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal itu, disebabkan metode penelitian adalah tata cara yang sistematis yang berguna untuk mengawal proses pengerjaan pada suatu penelitian dalam menyelidik, mengetahui, dan mempelajari data-data tertentu untuk menyampaikan informasi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada data-data untuk memperoleh informasi baru dari data tersebut.⁶⁹ Untuk itu, penulis menguraikan beberapa hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian skripsi ini.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode kualitatif, karena untuk menemukan jawaban dari pembahasan yang diinginkan penulis mengelola data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.⁷⁰

B. Sumber Data

Dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis berupaya untuk mengumpulkan data-data pendukung baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Data primer adalah sumber utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Data primer yang penulis gunakan pada penelitian ini tentunya adalah situs web yang diteliti yaitu: *tafsirquran.id*. Dalam menggunakan situs ini juga memerlukan jaringan internet untuk mendapatkan data-data dan informasi. Sedangkan Selain sumber dari data primer, di dalam penelitian ini juga membutuhkan sumber dari data sekunder. Secara umum maupun khusus Penggunaan data sekunder mengacu kepada pembahasan yang dikaji ini untuk mendukung data-data primer. Baik itu

⁶⁹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 2.

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), hlm. 19

untuk menguatkan, membandingkan ataupun memberi data baru. Sumber-sumber dari data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan

Untuk melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, maka penulis melakukan beberapa tahapan atau teknik yaitu:

1. Penulis melakukan observasi mengenai pembahasan yang akan dikaji seperti sistematika penyajian mulai dari tampilan, *platform*, dan metodologinya mulai dari metode, sumber penafsiran, dan contoh penafsiran pada *website tafsiralquran.id*;
2. Melakukan *searching*, *browsing*, serta *downloading* untuk mendapatkan data-data yang ada pada situs tersebut, karena penelitian ini berbasis *website* atau menggunakan jaringan internet;
3. Menggunakan teknik dokumentasi untuk menjaga dan menyimpan data-data yang ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dan penyimpanan informasi data dari setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan tertentu. Dengan bantuan aplikasi *nimbus screenshot*, penulis memotret dan menyimpan data-data yang ada di internet agar bisa digunakan kapan saja;
4. Mengumpulkan beberapa buku-buku, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini;
5. Lalu, membaca, memahami dan memilah buku-buku dan literatur-literatur yang relevan berkaitan dengan pembahasan penelitian ini;
6. Membuat kerangka teori seputar pembahasan penelitian;
7. Keenam tahap tersebut disusun menjadi satu kesatuan secara sistematis

D. Teknik Analisa Data

Dalam penganalisa data pada penulisan penelitian ini, jenis penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji dan menganalisis data dalam penelitian ini. Melalui teknik ini penulis berharap informasi yang didapatkan akan menjadi lebih luas dan banyak. Setelah mendapatkan artikel dan data-data dari *website tafsirquran.id*, penulis membaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengklasifikasikan berdasarkan sistem penyajiannya. Kemudian, penulis klasifikasikan artikel kajian tafsir sesuai bidangnya. Setelah itu penulis menganalisisnya untuk mengetahui sistem penyajian, metode, sumber dan contoh penafsiran yang digunakan dalam menafsirkan ayat al-Quran pada *website tafsirquran.id*.

© Hak Cipta Ditamink UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan bab empat yang telah penulis paparkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah, beberapa poin, yaitu:

1. *Website* tafsirquran.id merupakan wadah baru yang menyajikan dan mempublikasikan tafsir al-Quran. *Website* ini menyajikan tafsir al-Quran dua bentuk, yaitu: Tafsir *Tematik*, Tafsir *Tahlili* (ayat dalam surat-surat tertentu). Pada bagian tafsir *tematik* secara umum membahas dan menghimpun artikel-artikel yang menyajikan penafsiran dengan tema tertentu. Sedangkan tafsir *tahlili* membahas pada ayat-ayat tertentu secara analitis dan terperinci. Di samping itu, *website* ini juga menyajikan menu fitur “Khazanah” yang memuat artikel-artikel tentang kajian keislaman secara umum. Dilengkapi juga dengan kajian “Ulumul Qur’an” yang memuat ilmu al-Quran dan tafsir. Menu fitur selanjutnya ada “Kolom *Search Ayat*” untuk memudahkan netizen mencari ayat tertentu yang ada dalam al-Quran. Selain itu ada menu fitur “Al-Quran dan Terjemahnya” yang dilengkapi dengan Bahasa Inggris dan audio. *Website* ini sudah dilengkapi dengan ISSN (International Standard of Serial Number) yang dikeluarkan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) dengan nomor 658 9169. ISSN ini digunakan sebagai tanda pengenal unik setiap terbitan (ilmiah) berkala yang berlaku secara global. (sepadan dengan ISBN kalau untuk buku). *Tafsiralquran.id* juga memberikan kesempatan kepada penulis (kontributor) dari luar untuk menulis di *website tafsiralquran.id* kemudian diberi honorarium.

2. Metode penyajian penafsiran disini adalah berbasis ayat, surah dan *tematik*. Tafsir *tematik* kebanyakan tafsir berbasis *tematik*, sedangkan *tahlili* berbasis ayat. Sumber penafsiran tafsir *tematik* tergantung siapa yang menulisnya (kontributor). Sedangkan *tahlili* dari kemenag. Contoh penafsirannya bisa langsung kita cari dan klik di halaman *website tafsiralquran.id*. Lalu, klik tema

tertentu atau tafsir tahlili pada *website* tersebut dan bisa juga mengklik di kolom *search*. Di situ akan ditampilkan keterangan atau tafsir ayat yang kita cari. Adapun kekurangan *website* ini, yaitu *website* menggunakan jaringan internet; kajian yang disaji dan di publikasikan belum mencakup semua yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan; menyajikan kajian tafsir diambil dari karya mufasir dan hanya sebagai media baru, kita mencari suatu tema pada *website* ini, kita tidak ditunjukkan langsung di halaman yang penulis ambil, sehingga kita perlu mencari halaman yang ada pada kitab tafsir yang digunakan oleh penulis di *website tafsiralquran.id*; pada tafsir *tahlili* di *website tafsiralquran.id*, belum bisa dikatakan sebagai tafsir tahlili karena belum sesuai dengan kaidah penulisan metode *tahlili*. Sedangkan kelebihan dari *website* ini, yaitu adanya *website tafsiralquran.id* menjadi wadah baru dalam menyajikan dan mempublikasikan kajian tafsir al-Quran dan kajian keislaman lainnya yang membuat umat Islam dapat menemukan kajian tafsir dengan mudah dan cepat; tidak mudah rusak, karena *website tafsiralquran.id* ini merupakan tafsir virtual, yang bisa diakses kapan dan dimana saja tanpa harus mencetaknya; sebagai media dakwah melalui tulisan yang berbasis *website*; dan memberikan ruang baru dan membuka peluang bagi para penulis dalam mengembangkan ide-ide dan bakat bagi peminat yang meneliti kajian tafsir.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, penulis berharap riset-riset lain yang dapat mengulas mengenai masalah tafsir al-Quran di era digital ini, terutama pada *website* yang menyediakan tafsir al-Quran agar lebih sempurna dan memadai.

Diharapkan generasi berikutnya bisa lebih luas mengkaji karya-karya tafsir al-Quran berbasis *website*. Sehingga karya-karya tersebut tidak asing bagi kalangan akademik maupun masyarakat Indonesia dan dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan yang berada di dalamnya bagi umat Islam. Kajian tentang tafsir digital khususnya pada *website tafsiralquran.id* ini hanyalah bagian terkecil dari kajian-kajian yang ada di tafsir digital pada saat ini. Masih banyak kajian lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang perlu diteliti. Misalnya membandingkan penafsiran *website tafsiralquran.id* dengan *website* lain, bagaimana model kajian ulumu Qur'an pada *website tafsiralquran.id*? kemudian, bagaimana kajian khazanah pada *website tafsiralquran.id*? dan pembahasan-pembahasan yang lainnya.

© Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, M. Sya'roni. 1988. *At-Tashriihul Yasiir fii Ilmi at-Tafsir*. Kudus.
- Al-Ayyubi, M. Zia. 2020. "Dinamika Tafsir Al-Quran di Indonesia: Era Pra-Kolonialisme hingga era Kolonialisme". *Jurnal IAIN PALU Rausyan Fikr*. Vol. 16, No. 1. Hlm 1-28.
- Alcianno G. Gani. 2015. "Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya". *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*. Vol 2, No.2. Hlm. 71-86.
- Al-Qatthan, Manna. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Al-Quran*. Cet 1. Jakarta Timur: UMMUL QURA.
- Amri. "Tafsir Al-Quran pada Masa Nabi Muhammad Saw Hingga Masa Kodifikasi", *Shautut Tarbiyah Jurnal IAIN Kendiri*, Vol 20, No.1. (2014) dikutip dari <http://ejournal.iainkendiri.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/32/22>, diakses pada Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 09:16 WIB. Hlm. 18-37.
- Anisa, Hani. "Menu" diakses dari <https://ezy.co.id/menu-menu-atau-halaman-penting-dan-harus-ada-pada-website/> pada hari Senin tanggal 15 Mei 2023 jam 19:47 WIB.
- Anugrahani, Rizki Rian. "Sejarah dan Perkembangan Website", dikutip dari <http://id.scribd.com/document/495382946/Sejarah-Dan-Perkembangan-Website>, diakses pada hari Kamis Tanggal 27 Oktober 2022 jam 07: 50 WIB.
- Anwar, Rosihon., dan Asep Muharom. 2015. *Ilmu Tafsir*. Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- APJII, "Data Pengguna Internet", dikutip dari <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi#:~:text=Berdasarkan%20hasil%20survei%20Asosiasi%20Penyelenggara,sebanyak%20210%20juta%20pengguna>, diakses pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 10:40 WIB.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Azman. 2018. "Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi". *Jurnal Peurawi*. Vol 1, No. 1. Hlm. 1-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Batubara, Febrin Aulia. 2012. “Perancangan *Website* Pada Pt. Ratu Enim Palembang”, *Reintek: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*, Vol. 7, No. 1. Hlm. 15-27.
- Danuri, Muhammad. 2019. “Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital”, *Jurnal Infokam*, Vol. 15, No.2. Hlm. 116-123.
- D. Pradipta, “Pengertian Media”, dikutip dari <https://repository.dinamika.ac.id>, diakses pada hari Selasa pada tanggal 18 Oktober 2022 jam 07:48 WIB.
- Fitriani, Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani.2021. “Digitalisasi Tafsirr Al-Quran berbasis Website”. *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. Vol. 4. Hlm. 188-203.
- Gusmian, Islah. 2013 *Khazanah Tafsir Indonesia; Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. 2003. Jakarta Selatan: Teraju.
- Gramedia, “Audiovisual”, dalam https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/#1Pengertian_Audiovisual_Menurut_Anderson, diakses pada Kamis, tanggal 25 Mei 2023, pukul 10: 45 WIB.
- Gramedia, “Poster”, dikutip dari https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-poster-adalah/#Pengertian_Poster diakses pada Kamis, 25 Mei 2023, Pukul 11: 05 WIB.
- Halim, Abd. 2018. *Wajah Al-Quran di Era Digital*. Yogyakarta: Sultur.
- Harminingtyas, Rudika. 2014. “Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang”, *Jurnal Stie Semarang*. Vol 6, No 3. Hlm. 37-57.
- Hidayat, Hamdan. 2020. “Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Quran”. *Al-Munir*, Vol, 2, No. 1. Hlm. 29-76.
- Hidayat, Riyam. “Wajah Al-Quran di Era Digital”, dalam <http://tanwir.id/review-buku-wajah-al-quran-di-era=digital/> diakses pada Kamis, 12 Januari 2023, pukul 21.30 WIB.
- Hidayat, Syarif. 2016. “Al-Quran Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan)”. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 1, No. 1. Hlm. 1- 40.
- Hizbullah, N., Rachman, F., dan Fauziah, F. “Penyusunan Model Korpus Al-Quran Digital”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol 3. No. 3, (2016), Hlm. 215-227.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hyas, Yunahar. 2013. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Cet. 2. Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Iqt uinsgd, "Aplikasi Android di Playstore", dalam <https://iqt.uinsgd.ac.id/mahasiswa-ilmu-al-quran-dan-tafsir-terbitkan-aplikasi-android-di-playstore/>, diakses pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 18:44 WIB.
- Jamaruddin, Ade, Afrizal Nur. 2011. *Epistemologi Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Cet.1. Bandung: Hakim Publishing.
- Juniawati. 2014. "Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat", *Jurnal Dakwah*. Vol. XV, No. 2. Hlm. 211- 233.
- KBBI. "Tulisan" dalam <http://kbbi.web.id/tulis>, diakses pada Kamis, 25 Mei 2023, pukul 08:38 WIB.
- Mubarok, Muhamad Fajar., dan Muhamad Fanji Romdhoni. 2021. "Digitalisasi al-Quran dan Tafsir Media Sosial di Indonesia", *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol 1, No 1. Hlm. 110- 114.
- Muhammad, Wildan Imaduddin. 2017. "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Quran di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Quran Salman Harun)", *Jurnal; Maghza*. Vol. 2, No. 2. Hlm. 69- 80.
- Muhlisah. 2017. "Aplikasi Indeks Sains Dan Teknologi Dalam Al-Quran Berbasis Android". *Skripsi Fakultas Sains dan teknologi UIN Alauddin Makassar*.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Muttakin, Ali. 2016. "Kaidah Kebahasaan Dalam Kajian Tafsir," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1, No. 2. Hlm. 79- 90.
- Nada Manarnuha. 2017. "Rancang Bangun Aplikasi Multi Tafsir Al-Quran Berbasis Andorid". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nadya Khennis Rosana. 2019. "Makna Karakter Desain Komunikasi Visual Website NU Online Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Ferdianand de Saussure)", *Skripsi Thesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pptqimamhafsh, “Kitab-kitab Tafsir di Indonesia beserta Pengarangnya“, dikutip dari <https://pptqimamhafsh.com/kitab-kitab-tafsir-al-quran-karangan-ulama-nusantara/>, pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 09:11 WIB.

Quran Kemenag. 2019. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurna 2019. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

Rahayu, Puji. 2019. “Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak”. *Al-Fathin*. Vol. 2. Hlm. 47- 59.

Rahtikawati, Yayan., dan Dadan Rusmana. 2013. *Metodelogi Tafsir Al-Quran: Strukturalisme, sematik, semiotic, & Hermeneutik*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rifky Aritama, “2 Aplikasi Tafsir Al-Quran yang Mesti anda dicoba”, dikutip dari <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5511723/2-aplikasi-tafsir-al-quran-yang-mesti-anda-coba>, diakses pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 18:44 WIB.

Rohaya, Siti. “Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas Dan Koneksinya”. Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, diakses pada Senin, 17 Oktober 2022, pukul 13:50 WIB.

Sari, Ani Oktarini, dkk. 2019. *Web Programming*. Jogyakarta: Graha Ilmu.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Cet, 1. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.

Sunarko, Asep. 2015. "Iptek Dalam Perspektif Al- Qur'an," *Manarul Qur'an*, Vol. 15. No. 1. Hlm. 1-14.

Tafsiralquran, “Tafsir Ekologi” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/tafsir-tematik/tafsir-ekologi/page/2/> pada hari Ahad tanggal 07 Mei 2023, pukul 21:14 WIB.

Tafsiralquran, “Tafsir Isyari” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/tafsir-tematik/tafsir-isyari/1551> pada hari Ahad tanggal 07 Mei 2023, pukul 20:00 WIB.

Tafsiralquran, “Tafsir Kebangsaan” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/tafsir-tematik/tafsir-kebangsaan/> pada hari Ahad tanggal 07 Mei 2023, pukul 20:04 WIB.

Tafsiralquran, “Kirim Tulisan”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/kirim-tulisan/> pada hari Ahad tanggal 07 Mei 2023, pukul 21 :38 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsiralquran, “Tafsir Tematik Surah” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/tafsir-tematik/tafsir-tematik-surah/page/3/> pada hari Ahad tanggal 07 Mei 2023, pukul 21:40 WIB.

Tafsiralquran, “Dialog”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/khazanah-alquran/dialog/> pada hari Senin 08 Mei 2023, pukul 09: 58 WIB.

Tafsiralquran, “Doa Al-Quran” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/khazanah-alquran/doa-al-quran/> pada hari Senin 08 Mei 2023, pukul 09: 58 WIB.

Tafsiralquran, “Tradisi Al-Quran”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/khazanah-alquran/tradisi-al-quran/> pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023, pukul 21:56 WIB.

Tafsiralquran, “Ulumul Quran”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/ulumul-quran/> pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023, pukul 22:14 WIB.

Tafsiralquran, “Ulumul Qur’an: Kolom Pakar”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/category/ulumul-quran/kolom-pakar/> pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023, pukul 22:14 WIB.

Tafsiralquran, Tafsiralquran: Al-Quran dan Terjemahan”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/alquran/> pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023, pukul 10:00 WIB.

Tafsiralquran, “Menu fitur Website Tafsiralquran” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/> pada hari Ahad tanggal 02 April 2023, pukul 21:50 WIB.

Tafsiralquran, “Data Postingan Tiap Menu Tafsiralquran” dikutip dari <https://tafsiralquran.id/> pada hari Kamis tanggal 06 April 2023, pukul 10:10 WIB.

Tafsiralquran, dalam <https://tafsiralquran.id/kirim-tulisan/>, di akses pada hari Ahad tanggal 02 April 2023, pukul 22:30 WIB.

Tafsiralquran, dalam “Contoh Penafsiran Tafsir Tematik”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-hujurat-ayat-11-bentuk-penjaga-an-lisan/>, diakses pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2023, pukul 13: 25 WIB.

Tafsiralquran, “Contoh Tafsir Tahlili”, dikutip dari <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-ikhlas-ayat-1-4/>, diakses pada Rabu, 31 Mei 2023, pukul 14:13 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2019. Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi). Cet. 1. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo, 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (cet.2). Jakarta: PT Bumi Askasa.

Pptqimamhafsh, “Kitab-kitab Tafsir di Indonesia beserta Pengarangnya“, dikutip dari <https://pptqimamhafsh.com/kitab-kitab-tafsir-al-quran-karangan-ulama-nusantara/>, pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 09:11 WIB.

Rifky Aritama, “2 Aplikasi Tafsir Al-Quran yang Mesti anda dicoba”, dikutip dari <https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5511723/2-aplikasi-tafsir-al-quran-yang-mesti-anda-coba>, diakses pada Ahad, 04 Juni 2023, pukul 18:44 WIB.

Rohaya, Siti. “Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas Dan Koneksinya”. Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, diakses pada Senin, 17 Oktober 2022, pukul 13:50 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Limmatus Suda' (Pimpinan Redaksi di Website *Tafsiralquran.Id*)



BIODATA PENULIS

Nama : Ega Harvia Ningsih
 Tempat/Tgl. Lahir : Karya Mukti/12 Oktober 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa/i
 Alamat Rumah : Jl. Pisang, Desa Karya Mukti,
 RT/RW:010/004,
 Kec. Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir
 No. Telp/HP : 082385090258
 Nama Orang Tua : Jon Harnedi (Ayah)
 Sumarsih (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 010 Karya Mukti : Lulus Tahun 2013
 SMP : MTs Nurul Fikri Bangko Kiri : Lulus Tahun 2016
 SMA : MAs PP Al-Muhsinin Rimba Melintang : Lulus Tahun 2019
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

- Ketua OSIS MTs Nurul Fikri Bangko Kiri Tahun 2013-2014
- Bendahara Umum II Organisasi Pondok Pesantren Al-Muhsinin Tahun 2018-2019
- Anggota HMPS IAT Bidang Pelatihan dan Pengembangan SDM Tahun 2019-2020
- Anggota Rohis UIN SUSKA Riau DPSDM/Kaderisasi Tahun 2021-2022
- Anggota Rohis FU bidang DPSDM/Kaderisasi Tahun 2021-2022
- Fortamadiksi Uin Suska Riau Anggota Fortamadiksi 2019-Sekarang
- Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU Tahun 2022-sekarang

KARYA ILMIAH:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.